

**TREND PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* DI
KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM**



Oleh:

DEWI SEKAR NETRA MUNAJATI

NIM 190501039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAMNEGERIMATARAM
2023**

**TREND PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DI KALANGAN
MAHASISWA
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

DEWI SEKAR NETRA MUNAJATI

NIM 190501039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAMNEGERIMATARAM**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Dewi Sekar Netra Munajati, NIM 190501039 dengan judul "*Trend Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram*" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

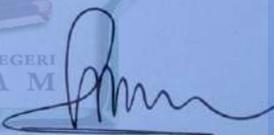
Disetujui pada tanggal: 5 April 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Khairul Hamim, MA

NIP. 197703222005011003


Gatot Suhirman, M.SI

NIP. 198712302019031005

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 5 April 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

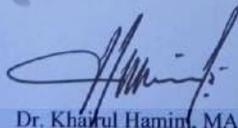
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i: Dewi Sekar Netra Munajati
NIM : 190501039
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : *Trend Penggunaan Shopee PayLater* di
Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi
Syariah FEBI UIN Mataram

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam *munaqasyah* sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

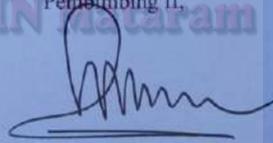
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I,



Dr. Khairul Hamim, MA
NIP. 197703222005011003

Pembimbing II,



Gatot Suhirman, M.Si
NIP. 198712302019031005

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Dewi Sekar Netra Munajati, NIM: 190501039 dengan judul “*Trend Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram*”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 11 Mei 2023.

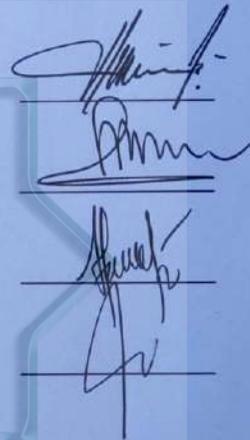
Dewan Penguji

DR. Khairul Hamim, M.A.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Gatot Suhirman, M.S.I
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

DR. Hj. Zulpawati, M.A.
(Penguji I)

Lalu Ahmad Ramadani, M.E.
(Penguji II)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag
NIP. 197111102002121001

MOTTO



Salah satu cara untuk bertahan hidup adalah belajar untuk menerima seluruh aspek kehidupan dan bertumbuh di dalamnya
(Menjadi Manusia)

Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tak hentinya terucap kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dengan segala limpahan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sebesar dunia untuk orang-orang yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, dengan penuh suka cita saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Juhaeriah dan Bapak Imeran Maklum, yang telah memberikan segalanya dan sudah menjadi salah satu motivasi terbesar saya.
2. Untuk kedua saudara saya Annisa Peninta Kasih dan Nadjuya Maghfira Rahma yang juga menjadi salah satu motivasi saya .
3. Kai Bhumi Al-Qarni keponakan tercinta *khalaty*.
4. Hulfaturrohmi sepupu tersayang yang selalu memberikan semangat.
5. Teman-teman aku Dijup, Gita, Selsa, Fea, Husnul, Winda, Maya dan Niar yang selalu memberikan berbagai macam penyemangat dan selalu sedia membantu dalam kondisi apapun.
6. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Khairul Hamim, MA dan Gatot Suhirman, M.SI yang sudah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
7. Zahid Azmi Ibrahim atas *channel* youtubanya yang selalu berhasil membakar semangat saya dan selalu menemani dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Orang-orang yang sudah bersedia menjadi responden dan informan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar dunia kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram beserta jajarannya yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatannya kepada seluruh mahasiswa UIN Mataram.
2. Dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Khairul Hamim, MA dan Gatot Suhirman, M.SI yang sudah memberikan bimbingan dan koreksi mendetail terhadap skripsi ini agar lebih matang dan cepat selesai.
3. Bapak Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Zulfawati, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua Ibu Juhaeriyah dan Bapak Imeran Maklum yang sudah memberikan segalanya.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam atas ilmunya selama menuntut ilmu di UIN Mataram.
7. Teman-teman di masa perkuliahan yang telah menemani tahun-tahun semasa perkuliahan terutama teman kelas.

Mataram, 5 April 2023

Penulis,

Dewi Sekar Netra Munajati

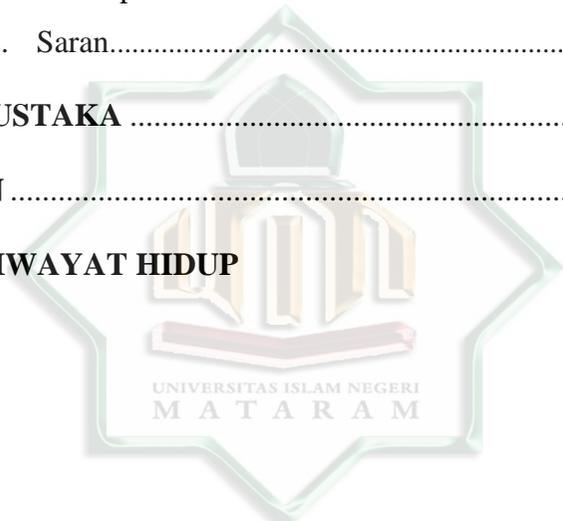
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian.....	8

E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	13
1. <i>E-Commerce</i> Shopee	13
2. <i>PayLater</i>	15
3. <i>AL-Qardh</i> (Utang Piutang).....	16
G. Metode Penelitian.....	17
1. Pendekatan Penelitian	17
2. Kehadiran Peneliti	18
3. Lokasi Penelitian	18
4. Sumber Data	19
5. Prosedur Pengumpulan Data	19
6. Teknik Analisis Data.....	21
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	21
H. Sistematika Pembahasan	22

BAB II	SHOPEE <i>PAYLATER</i> DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM.....	24
A.	Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram	24
B.	Generasi Z (Mahasiswa).....	25
C.	Sejarah Shopee <i>PayLater</i>	26
D.	Fitur <i>PayLater</i> dalam Aplikasi Shopee	27
1.	Syarat dan Ketentuan Mengaktifkan Shopee <i>PayLater</i>	27
2.	Cara Penggunaan Shopee <i>PayLater</i>	28
E.	<i>Trend</i> Penggunaan Shopee <i>PayLater</i> di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram.....	29

F. Analisis dan Pembahasan	34
BAB III PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM	36
A. Profil Informan	36
B. Analisis dan Pembahasan	54
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019
FEBI UIN Mataram

Tabel 2.2 Pengguna Shopee *PayLater* di setiap kelas

Tabel 2.3 Tahun Penggunaan Shopee *PayLater*

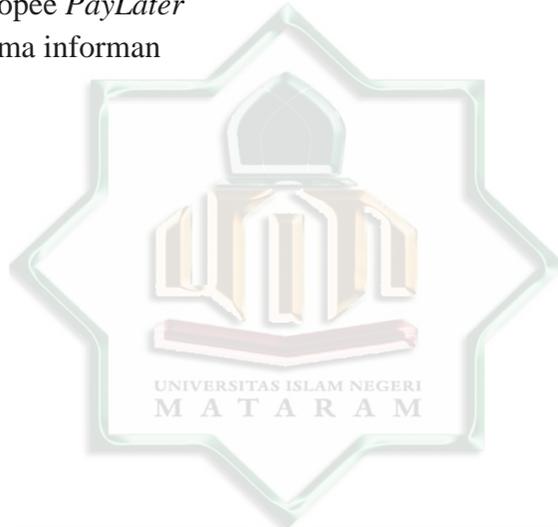
Tabel 2.4 Sumber informasi mengenai Shopee *PayLater*

Tabel 2.5 Pengguna menyukai dan tidak menyukai Shopee *PayLater*

Tabel 2.6 Pengguna menyarankan untuk menggunakan Shopee *PayLater*

Tabel 2.7 Pengetahuan responden tentang teman kelas yang menggunakan
Shopee *PayLater*

Tabel 3.1 Nama informan



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Iklan Shopee *PayLater* dalam Aplikasi Shopee

Gambar 3.2 Fitur Shopee *PayLater*

Gambar 3.3 Tampilan fitur Shopee *PayLater*

Gambar 3.4 Menu metode pembayaran dalam Aplikasi Shopee



Perpustakaan UIN Mataram

TREND PENGGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM

Oleh:

Dewi Sekar Netra Munajati
NIM. 190501039

ABSTRAK

Fitur bayar nanti alias *PayLater* merupakan salah satu metode pembayaran digital yang paling banyak digunakan dalam transaksi *e-commerce* di Indonesia. Salah satu *e-commerce* yang menyediakan layanan ini adalah Shopee yang diberi nama Shopee *PayLater*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *trend* penggunaan Shopee *PayLater*, dan faktor penyebab penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram. Data yang diolah didapatkan dari penyebaran kuesioner menggunakan Google *Form* dan informasi secara langsung dari informan melalui wawancara, cara untuk menentukan responden dan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Shopee *PayLater* telah menjadi *trend* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram, terbukti dengan setiap tahun angka pengguna Shopee *PayLater* bertambah semakin pesat disebabkan oleh faktor-faktor yang sangat beragam, diantaranya yaitu karena para informan tidak memiliki cukup uang untuk membeli produk yang diinginkan, maka informan menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya.

Kata Kunci: Shopee *PayLater*, *trend*, faktor-faktor, mahasiswa.

**TREND OF USE SHOPEE PAYLATER AMONG
STUDENTS OF FEBI'S SHARIA ECONOMICS STUDY
PROGRAM, UIN MATARAM**

By:

Dewi Sekar Netra Munajati
NIM. 190501039

ABSTRACT

The PayLater, is one of the most widely used digital payment methods in e-commerce transactions in Indonesia. One of the e-commerce that provides this service is Shopee, which is called Shopee PayLater. This study aims to determine the trend of using Shopee PayLater, and the factors causing the use of Shopee PayLater among students of the FEBI UIN Mataram Islamic economics study program. Processed data was obtained by distributing questionnaires using Google Forms and information directly from informants through interviews, the way to determine respondents and informants used a purposive sampling technique. The results of this study indicate that Shopee PayLater has become a trend among students of the Islamic economics study program FEBI UIN Mataram, as evidenced by the fact that every year the number of Shopee PayLater users is increasing rapidly due to very diverse factors, including because the informants do not have enough money to buy the desired product, the informant uses Shopee PayLater in the payment method.

Keywords: *Shopee PayLater, trend, factors, student.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun belakangan ini, tepatnya sejak tahun 2018, terdapat sebuah metode pembayaran baru yang diperkenalkan pada masyarakat, yakni teknologi *PayLater*.

Meskipun *Paylater* memiliki fungsi yang sama seperti kartu kredit, akan tetapi kelebihanannya jika dibandingkan dengan kartu kredit adalah pendaftarannya yang tidak terlalu rumit. Seperti halnya kartu kredit, *PayLater* dapat mempermudah penggunaannya untuk memenuhi semua kebutuhan mereka, mulai dari kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian hingga hiburan seperti memesan tiket perjalanan, pemesanan hotel, tiket rekreasi, dan lainnya. Kemudian pengguna dapat melakukan pembayaran disetiap tanggal jatuh tempo yang sudah ditetapkan. Sebuah perusahaan *fintech* menciptakan *PayLater*, dan kemudian *e-commerce* bekerja sama dengan mereka untuk menawarkannya sebagai layanan.¹

Salah satu teknik pembayaran digital yang populer dalam transaksi *e-commerce* di Indonesia adalah fitur bayar nanti atau dikenal dengan istilah *PayLater*. Setelah *e-wallet* dan transfer bank/rekening *virtual*, *PayLater* tercatat sebagai metode pembayaran terpopuler ketiga berdasarkan survei Katadata Insight Center (KIC) dan Kredivo. Lebih dari setengah pengguna *e-commerce* di Tanah Air telah menggunakan *PayLater* selama lebih dari setahun. Persentasenya sebanyak 56%. Selanjutnya, yang bertransaksi di *e-commerce* menggunakan *PayLater* selama 6-12 bulan terakhir sebanyak 21% responden. Selain itu, sebanyak 14% responden yang menggunakan fitur bayar nanti ini selama 3-6 bulan terakhir.

¹ Rahmatika Sari, "Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 45.

Sebanyak 9% dari mereka mengatakan baru menggunakan *PayLater* selama kurang dari 3 bulan.²

PayLater sudah tersedia di berbagai macam *platform* diantaranya *GoPayLater*, *Shopee PayLater*, *Traveloka PayLater*, *OVO PayLater*, *Cicil*, *Julo*, *Indodana PayLater*, *Akulaku*, *Home Credit* dan lain sebagainya. Di dalam penelitian ini peneliti memilih *Shopee PayLater* untuk diteliti karena aplikasi *Shopee* banyak digunakan oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, yang akan menjadi sampel dari penelitian ini. Selain itu fitur *PayLater* di dalam aplikasi *Shopee* juga memiliki kelebihan yaitu membantu penggunaanya dalam mewujudkan impian mereka untuk memiliki barang yang diinginkan, *Shopee* menawarkan pembayaran menggunakan *Shopee PayLater* yang memiliki limit cukup tinggi dan dapat dicicil selama beberapa bulan, penggunaanya juga bisa memilih batas waktu sesuai keinginan. Fitur *PayLater* pada aplikasi *Shopee* juga bisa digunakan untuk membeli makanan melalui layanan *ShopeeFood*, jadinya *Shopee PayLater* tidak hanya digunakan untuk membeli barang saja.³

Di zaman yang serba modern bermunculan berbagai macam *e-commerce* yang mempermudah para konsumen dalam berbelanja contohnya saja *Shopee*, yang menyediakan berbagai macam jenis produk. Di samping menyediakan berbagai macam jenis produk yang siap dibeli, *Shopee* juga mempermudah dalam proses pembayaran yaitu dengan metode transfer bank, kartu kredit/debit *online*, *Cash on Delivery (COD)*, *BCA OneKlik*, *minimarket*, dan *ShopeePay*. *Shopee* juga menyediakan fitur *Shopee PayLater* yang artinya konsumen bisa beli sekarang, bayar nanti. Jika menggunakan *Shopee PayLater*, konsumen harus mendaftar terlebih dahulu di fitur *Shopee PayLater* yang telah disediakan agar bisa mendapatkan pinjaman dengan bunga yang minim.⁴

² Alvina Vivian, "10 Rekomendasi Aplikasi PayLater Terbaik Tahun 2022", dalam <https://www.ekrut.com/media/apa-itu-paylater>, diakses pada 10 Januari 2023, pukul 10.20

³ *Ibid.*,

⁴ "Inilah 5 Fakta Tentang Cicilan Shopee PayLater Yang Perlu Kamu Ketahui", dalam <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/fakta-tentang-cicilan-shopeepaylater-yang-perlu-kamu-ketahui/amp/>, diakses pada 14 Desember 2022, pukul 19.10.

Di dalam transaksi Shopee *PayLater* terdapat karakteristik seperti akad jual beli pada umumnya. Yang membedakannya terletak pada cara pembayarannya dan media yang digunakan. Transaksi Shopee *PayLater* merupakan transaksi kredit. Pada dasarnya, segala sesuatu hukumnya adalah boleh, termasuk juga dengan hukum utang piutang (*qardh*) dalam Islam. *PayLater* adalah metode mencicil untuk pengguna yang membeli sesuatu pada salah satu *e-commerce*. Dengan kata lain, *PayLater* ini termasuk ke dalam fitur layanan berbasis utang (*qardh*).

Berikut adalah rukun *qardh* dalam transaksi shopee *PayLater*;

- (1) Adanya *aqid* yaitu *Muqridh* (pemberi pinjaman), pihak yang mempunyai dana dan memberi pinjaman adalah *e-commerce* Shopee dan *Muqtaridh* (penerima pinjaman), pihak yang menerima pinjaman adalah pengguna Shopee *PayLater*.
- (2) Adanya objek akad yang dipinjamkan oleh *e-commerce* Shopee kepada pengguna Shopee *PayLater* yaitu berupa dana dengan jumlah limit yang sudah ditentukan oleh *e-commerce* Shopee.
- (3) Adanya *ijab* dan *qabul* dalam pelaksanaan transaksi Shopee *PayLater* ini, *e-commerce* Shopee akan memberikan rincian dana kepada pengguna Shopee *PayLater*. Kemudian, dana yang diberikan akan menyesuaikan tagihan dalam penggunaan Shopee *PayLater*.

Syarat *qardh* dalam transaksi Shopee *PayLater*, sebagai berikut:

- (1) Adanya kerelaan, ini dapat terlihat saat pihak *e-commerce* Shopee meminjamkan dana kepada pengguna Shopee *PayLater* untuk membayar tagihan belanjanya. Sedangkan bagi pengguna Shopee *PayLater*, kerelaan ini dapat terlihat saat pengguna Shopee *PayLater* telah memilih metode pembayaran Shopee *PayLater* dan mengkonfirmasi tagihan belanjanya dan juga akan mengembalikan sesuai dengan tagihan dan batas waktu yang telah ditentukan.
- (2) Dana yang diperoleh oleh pengguna Shopee *PayLater* harus digunakan untuk membeli barang yang bermanfaat dan halal.

Dari pemaparan di atas mengenai rukun dan syarat sah *qardh* pada pelaksanaan transaksi Shopee *PayLater*, maka tidak ada hal yang bertentangan serta sudah memenuhi rukun dan syarat sah *qardh*. Ada 4 jenis pilihan tagihan pembayarn yang tersedia pada Shopee *PayLater*, yaitu 1 bulan (Beli Sekarang, Bayar Nanti), 3x cicilan

dalam 3 bulan, 6x cicilan selama 6 bulan, dan 12x cicilan selama 12 bulan atau 1 tahun. Untuk jenis tagihan pembayaran 1 bulan (Beli Sekarang, Bayar Nanti) tidak dikenakan bunga (bunga 0%), sedangkan untuk jenis tagihan pembayaran 3x cicilan dalam 3 bulan, 6x cicilan dalam 6 bulan, dan 12x cicilan dalam 12 bulan atau 1 tahun akan dikenakan bunga sebesar 2,95% perbulannya. Namun, terdapat biaya tambahan yaitu biaya penanganan sebesar 1%. Biaya tambahan dan bunga tersebut dicantumkan pada awal akad dan digabungkan dengan jumlah transaksi atau tagihan yang harus dibayar oleh pembeli. Hal ini tidak diperbolehkan dalam hukum Islam, karena termasuk ke dalam kategori riba.⁵

Secara bahasa, riba berarti tambahan. Dalam istilah hukum Islam, riba didefinisikan sebagai tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar lebih dari jumlah uang yang dipinjamkan kepada pemberi pinjaman ketika pinjaman jatuh tempo. Riba semacam ini disebut dengan riba *nasiah*. Riba *nasiah* adalah tambahan pembayaran atas modal awal yang disyaratkan lebih dahulu yang harus dibayar oleh si peminjam kepada yang memberi pinjaman tanpa risiko sebagai imbalan dari jarak waktu pembayaran yang diberikan kepada si peminjam. Riba *nasiah* ini terjadi dalam utang piutang, oleh karena itu disebut juga dengan riba *duyun* dan disebut juga dengan riba *jahiliyah*, sebab masyarakat Arab sebelum munculnya Islam telah dikenal melakukan suatu kebiasaan membebankan tambahan pembayaran atau bunga atas semua jenis pinjaman yang dikenal dengan sebutan riba.

Praktik riba *nasiah* ini pernah dipraktikkan oleh kaum Tha'qif yang biasa meminjamkan uang kepada Bani Mughirah. Setelah waktu pembayaran tiba, kaum Mughirah berjanji akan membayar lebih banyak apabila mereka diberi tenggang waktu pembayaran. Sebagian tokoh sahabat Nabi, seperti paman Nabi, Abbas dan Khalid bin Walid, pernah mempraktikkannya, sehingga turun ayat yang mengharamkannya. Ayat pemngharaman riba ini membuat heran

⁵ Agisni Maulina Solihin, *et. al.*, "Analisis Transaksi Shopee PayLater dalam Perspektif Hukum Islam", *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No. 4, Oktober 2022, hlm. 287.

orang musyrik terhadap larangan praktek riba, karena telah menganggap jual beli itu sama dengan riba. Ayat tersebut berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al-Baqarah : 275).

Uraian di atas memberikan kejelasan bahwa riba *nasiah* mengandung tiga unsur:

1. Adanya tambahan pembayaran atau modal yang dipinjamkan.
2. Tambahan itu tanpa risiko kecuali sebagai imbalan dari tenggang waktu yang diperoleh si peminjam.
3. Tambahan itu disyaratkan dalam pemberian piutang dan tenggang waktu.

Tambahan dalam membayar utang oleh orang yang berutang ketika membayar dan tanpa ada syarat sebelumnya. Hal itu dibolehkan, bahkan dianggap perbuatan *ihsan* (baik) dan *Rasulullah* pernah melakukannya. Di mana *Rasulullah* pernah berutang kepada seseorang seekor hewan. Kemudian *Rasulullah* membayar dengan hewan yang lebih tua umurnya daripada hewan yang *Rasulullah* utangi itu, kemudian *Rasulullah* bersabda:

فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً (متفق عليه)

Artinya: “Sesungguhnya sebaik-baik kamu adalah orang yang paling baik dalam membayar utangnya”. (HR. Bukhari Muslim).

Untuk membedakan mana tambahan yang termasuk riba atau tindakan terpuji. Para *fugaha* menjelaskan, tambahan pembayaran utang yang termasuk riba jika hal itu disyaratkan pada waktu akad. Artinya seseorang mau memberikan utang dengan syarat ada tambahan dalam pengembaliannya. Ini adalah tindakan yang tercela

karena ada kezaliman dan pemerasan. Adapun tambahan yang terpuji itu tidak dijanjikan pada waktu akad. Tambahan itu diberikan oleh orang yang berutang ketika ia membayar yang sifatnya tidak mengikat hanya sebagai tanda rasa terima kasih kepada orang yang telah memberikan utang kepadanya.⁶

Oleh karena itu, meskipun rukun dan syarat sah jual beli serta *qardh* telah terpenuhi, namun dengan adanya biaya tambahan, dan bunga ketika telat membayar maka transaksi ini tidak diperbolehkan dalam Islam dan termasuk ke dalam riba *nasiah*.

Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Mataram program studi ekonomi syariah angkatan 2019 juga termasuk ke dalam pengguna Shopee. Dimana jumlah mahasiswa FEBI UIN Mataram jurusan ekonomi syariah angkatan 2019 terdiri dari 257 orang mahasiswa yang aktif, setelah melakukan observasi awal dengan cara menyebar kuesioner melalui grup *WhatsApp* angkatan 2019, sebanyak 86 orang yang menjawab, sehingga penulis mendapatkan 83 orang yang menggunakan Shopee dan yang memanfaatkan fitur Shopee *PayLater* sebanyak 17 orang mahasiswa.

Permasalahan yang timbul disini yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang pernah belajar terkait riba di dalam mata kuliah *Fiqh Muamalah*, masih tetap menggunakan fitur *PayLater* dalam bertransaksi. Setiap orang memiliki alasan tersendiri untuk melakukan suatu hal, begitu pula mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang memilih menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Terlebih lagi fitur *PayLater* sudah menjadi bagian dari *e-commerce* yang di mana mahasiswa sudah pasti menggunakannya, dilihat dari observasi awal melalui grup *WhatsApp* yang rata-rata mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan aplikasi Shopee.

Tidak dapat dipungkiri bahwa, masyarakat terutama di kalangan mahasiswa sudah tidak asing lagi tentang belanja *online* pada aplikasi

⁶ Abdul Rahman Ghazaly, *et. al.*, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet. ke-1, hlm. 217-219.

Shopee. Terutama akan *habit* konsumtif generasi sekarang yang menyebabkan mereka selalu mempunyai keinginan untuk terus berbelanja walaupun tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli produk yang diinginkan. Akan tetapi, pada saat ini, *habit* konsumtif mereka di dukung dengan fitur *PayLater*, oleh karena itu penggunaan fitur *PayLater* ini menjadi salah satu *trend* yang terjadi kalangan mahasiswa.

Jika, dilihat dari segi manfaat maka Shopee *PayLater* sangat membantu pengguna aplikasi Shopee dalam bertransaksi jika tidak memiliki uang ataupun malas untuk membayar ke minimarket yang sudah bekerja sama dengan Shopee. Akan tetapi, hal yang memberatkan dan merugikan bagi pengguna fitur Shopee *PayLater* adalah adanya bunga yang dibayarkan ketika telat membayar tagihan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mendalami dan menuangkannya dalam judul penelitian “*Trend* Penggunaan Shopee *PayLater* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram dalam menggunakan Shopee *PayLater*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram dalam menggunakan Shopee *PayLater*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa.
- 2) Dari penelitian ini dapat diketahui faktor yang menyebabkan mahasiswa dalam menggunakan Shopee *PayLater*.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan Shopee *PayLater*.
- 2) Bagi *e-commerce* Shopee, penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk perkembangan *e-commerce* Shopee kedepannya agar bisa lebih baik lagi.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa terkhusus mahasiswa program studi ekonomi syariah khususnya angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram dalam menggunakan Shopee *PayLater*. Oleh karena itu, peneliti memilih mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebagai responden maupun informan dari penelitian ini.

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, yang telah menggunakan fitur Shopee *PayLater* dalam bertransaksi ketika berbelanja di Shopee.

Pemilihan *setting* penelitian di atas berdasarkan pertimbangan, sebagai berikut:

- a) Telah terbukti menggunakan atau memanfaatkan fitur Shopee *PayLater* dalam bertransaksi di Shopee.
- b) Telah mendapatkan pembelajaran terkait riba.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur *SPayLater* pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif”, oleh Vita Hasna Izdi Amelia, tahun 2021, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi tersebut membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan fitur *SPayLater* dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Indonesia yang menggunakan *SPayLater*. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Vita Hasna Izdi Amelia menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, dan *Familiaritas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *SPayLater* dan penggunaan *SPayLater* berpengaruh positif dan signifikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa.⁷ Perbedaan yang penulis teliti dengan skripsi ini yaitu terletak pada metode pendekatan yang digunakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain fokus dengan faktor yang mempengaruhi penggunaan fitur Shopee *PayLater* juga fokus terhadap pengaruh Shopee *PayLater* terhadap perilaku konsumtif, sedangkan penulis fokus meneliti terkait alasan atau faktor yang membuat mahasiswa menggunakan Shopee *PayLater* walaupun mereka mengetahui bahwa itu mengandung riba. Letak persamaannya dengan yang penulis teliti yaitu mengenai sama-sama meneliti tentang faktor atau alasan penggunaan Shopee *PayLater*.
2. Jurnal yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Pay Later*”, oleh Vivi Eviana, dan Agung Joni Saputra, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 1 tahun 2022. Jurnal tersebut

⁷Vita Hasna Izdi Amelia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur *SPayLater* pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif”, (*Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2021).

membahas mengenai faktor-faktor yang mendorong minat pengguna dalam menggunakan system pembayaran *Pay Later* pada masyarakat. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Vivi Eviana, dan Agung Joni Saputra menunjukkan bahwa *facilitating conditions*, kemudahan dan *hedonic motivations* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran *Pay Later*, sementara suku bunga dan pendapatan memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan metode pembayaran *Pay Later*.⁸ Perbedaan yang penulis teliti dengan jurnal ini yaitu terletak pada metode pendekatan yang digunakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain perbedaan tersebut, juga terdapat perbedaan di fokus permasalahannya, penelitian yang dilakukan penulis selain mencari faktor penggunaan ataupun latar belakang penggunaan fitur Shopee *PayLater* juga meneliti terkait trend Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa. Letak persamaan dengan yang penulis teliti, yaitu mengenai faktor maupun hal yang melatarbelakangi penggunaan Shopee *PayLater*.

3. Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Website* dan Aplikasi Shopee Untuk Berbelanja *Online* pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma”, oleh Luvi Anisah, tahun 2019, Universitas Sanata Dharma. Skripsi tersebut membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *website* dan aplikasi Shopee untuk berbelanja *online* pada mahasiswa Universitas Sanata Dharma. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Luvi Anisah menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *website* dan aplikasi Shopee untuk berbelanja *online* adalah *subjective norms*, *job relevance*, *computer self-efficacy*, *perceptions of external control*, *perceived enjoyment*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *behavior intention*. Variabel lain seperti *image*, *job*

⁸Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran *Pay Later*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, 2022.

relevance, *result demonstrability*, dan *objective usability* tidak mempengaruhi perilaku penggunaan aplikasi dan *website* Shopee dalam berbelanja *online*.⁹ Perbedaan yang penulis teliti dengan skripsi ini yaitu terletak pada metode pendekatan yang digunakan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain perbedaan tersebut, juga terdapat di perbedaan fokus penelitiannya, penelitian yang dilakukan penulis fokus kepada faktor maupun hak-hal yang melatarbelakangi penggunaan fitur Shopee *PayLater*, sedangkan penelitian ini fokus kepada faktor penggunaan *website* dan aplikasi Shopee. Letak persamaan dengan yang penulis teliti, yaitu sama-sama menjadikan Shopee sebagai obyek dalam penelitian.

4. Jurnal yang berjudul “Fenomena Belanja Online: Kasus Penggunaan Fitur Shopee *PayLater* (Studi Kasus pada 4 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta 2020)”, oleh Adinda Putri Fauziah, dan Natasya Diva Naomi, Saskara: *Indonesian Journal of Society Studies*, Vol. 2, No. 2 tahun 2022. Jurnal tersebut membahas mengenai bagaimana Shopee *PayLater* mempengaruhi rasionalitas berbelanja 4 orang mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2020 Universitas Negeri Jakarta. Selain itu juga akan bisa melihat bagaimana Shopee *PayLater* ini mempengaruhi gaya hidup dari mahasiswa itu sendiri. Penelitian ini juga akan menjelaskan alasan-alasan dan kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2020 Universitas Negeri Jakarta selama menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Adinda Putri Fauziah, dan Natasya Diva Naomi menunjukkan bahwa terdapat tindakan rasionalitas yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut. Seperti rasionalitas yang berorientasi nilai dalam berbelanja. Terbukti dengan kesadaran keyakinan mengenai nilai-nilai yang penting entah mungkin estetika atau nilai lainnya. Serta tindakan rasionalitas lain yang mendorong keempat mahasiswa

⁹Luvi Anisah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Website* dan Aplikasi Shopee Untuk Berbelanja *Online* pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma”, (*Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2019).

inimenggunakan fitur Shopee *PayLater*. Rasionalitas ini dapat dibuktikan dengan bagaimana pemilihan atau penggunaan fitur Shopee *PayLater* berdasarkan pemikiran yang rasional dan dengan pertimbangan-pertimbangan dalam memilih dan menggunakan Shopee. Pertimbangan seperti yang disampaikan yaitu di antaranya karena belanja menggunakan Shopee *PayLater* lebih cepat, biaya admin sedikit, bisa digunakan meski dalam keadaan mendesak dan pembayaran bisa dilakukan nanti-nanti.serta dibuktikan tingkat efektivitas berbelanja. Shopee *PayLater* ini jelas memiliki nilai efektivitas yang tinggi karena banyak membantu responden sebagai konsumen dalam berbelanja.¹⁰ Perbedaan yang penulis teliti dengan jurnal ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya, penulis fokus terhadap *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini terfokus pada tindakan konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa pengguna salah satu fitur *online shop*, yaitu menggunakan sistem pembayaran Shopee *PayLater*. Letak persamaan dengan yang penulis teliti, yaitu mengenai alasan-alasan mahasiswa dalam menggunakan Shopee *PayLater*.

5. Skripsi yang berjudul “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Tentang Praktik Peminjaman Uang dari Shopee Pinjam pada Aplikasi Shopee”, oleh Supiana, tahun 2022, Universitas Islam Negeri Mataram. Skripsi tersebut membahas mengenai tinjauan hukum ekonomi syariah tentang praktik peminjaman uang dari shopee pinjam pada aplikasi shopee. Hasil dari penelitian yang diteliti oleh Supiana menunjukkan bahwa tinjauan hukum ekonomi syariah tentang praktik shopee pinjam dari aplikasi shopee ini menerapkan syarat *qard* yaitu adanya peminjam, pemberi pinjaman, barang/utang, *ijab* dan *qabul*. Tetapi pada praktik ini terdapat bunga yang menimbulkan riba, sehingga praktik ini merupakan praktik yang jelas dilarang dalam agama Islam. Kesimpulannya adalah raktik utang piutang pada aplikasi

¹⁰Adinda Putri Fauziah dan Natasya Diva Naomi, “Fenomena Belanja *Online*: Kasus Penggunaan Fitur Shopee *PayLater* (Studi Kasus pada 4 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta 2020)”, *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, Vol. 2, No. 2, Desember 2022.

shopee pinjam ini termasuk riba karena bunga merupakan tambahan atas pokok modal yang dipinjamkan.¹¹ Perbedaan yang penulis teliti dengan skripsi ini yaitu terletak pada fokus penelitiannya, yang penulis teliti fokus kepada trend penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa, sedangkan penelitian ini fokus pada hukum ekonomi syariah terkait shopee pinjam dari aplikasi shopee. Letak persamaan dengan yang penulis teliti, yaitu sama-sama menjadikan Shopee sebagai obyek dalam penelitian.

F. Kerangka Teori

1. *E-Commerce* Shopee

Perdagangan elektronik atau *E-Commerce* adalah bagian dari *e-lifestyle* yang memungkinkan transaksi perdagangan dapat dilakukan secara *online* dari segala sudut. Sebagai proses bisnis dengan menggunakan teknologi elektronik yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan masyarakat umum melalui transaksi elektronik dan pertukaran atau penjualan barang, jasa, dan informasi secara elektronik. Transaksi bisnis yang terjadi di jaringan elektronik seperti internet. Semua kalangan masyarakat yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan *e-commerce*.¹² Di era saat ini, banyak *e-commerce* yang bisa digunakan seperti, Shopee, Tokopedia, Traveloka, Lazada, BukaLapak, BliBli, Tiket.com dan masih banyak lagi *e-commerce* yang bisa kita gunakan sesuai dengan kebutuhan dan minat.

Jika membahas tentang *e-commerce*, Shopee tidak akan pernah terlewatkan karena Shopee merupakan salah satu *e-commerce* yang besar dan tersebar di berbagai negara. Perusahaan *Sea Limited*, sebelumnya dikenal dengan nama *Garena*, dan dibentuk pada tahun 2009 oleh Forrest Li, adalah

¹¹Supiana, “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Tentang Praktik Peminjaman Uang dari Shopee Pinjam pada Aplikasi Shopee”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2022).

¹²Mohammad Aldrin Akbar dan Sitti Nur Alam, *E-Commerce Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), cet. ke-1, hlm. 1.

pemilik situs *e-commerce* komersial Shopee, yang berkantor pusat di Singapura. Pada tahun 2015 Shopee pertama kali diluncurkan di Singapura, dan sejak itu memperluas jangkauannya ke Malaysia, Thailand, Taiwan, Indonesia, Vietnam, dan Filipina. Mulai tahun 2019, Shopee juga sudah aktif di negara Brasil, menjadikannya negara pertama di Amerika Selatan dan luar Asia yang dikunjungi Shopee. Shopee dipimpin oleh Chris Feng, mantan karyawan Rocket Internet yang sebelumnya mengelola Zalora dan Lazada.

Pada tahun 2015, Shopee pertama kali diluncurkan di Singapura. Shopee pertama kali meluncur sebagai *marketplace consumer to consumer* (C2C). Namun kini mereka telah beralih ke model *hibrid C2C* dan *business to consumer* (B2C) semenjak meluncurkan Shopee Mall yang merupakan *platform* toko daring untuk *brand* ternama.

Consumer to Consumer (C2C) adalah sistem komunikasi serta transaksi bisnis antar satu konsumen dengan dengan konsumen lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan tertentu pada waktu tertentu.¹³

Business to Consumer (B2C) adalah sistem komunikasi bisnis antar pelaku bisnis dengan konsumen untuk dapat memenuhi kebutuhan tertentu pada waktu tertentu.¹⁴

Pada tahun 2017, aplikasi Shopee ini mencatat 80 juta unduhan aplikasi dengan lebih dari empat juta penjual dan lebih dari 180 juta produk aktif. Pada kuartal keempat tahun 2017, Shopee melaporkan nilai perdagangan bruto (GMV) sebesar US\$1,6 miliar, naik 206 persen dari tahun sebelumnya. Shopee memiliki nilai total GMV pada tahun 2018 sebesar US\$2,7 miliar, naik 153 persen dari tahun 2017.

Di Malaysia, Shopee menjadi situs perdagangan elektronik ke-3 yang paling banyak dikunjungi di Q4 2017, menggantikan Lelong dan melampaui peringkat Lazada sebagai aplikasi terbaik di Google Play dan iOS App store.

¹³Sarfilianty Anggiani, *Kewirausahaan: Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan*, (Jakarta: Pramedia Group, 2018), cet. ke- 1, hlm. 216.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 216.

Demikian pula di kalangan konsumen di Indonesia, survei yang dilakukan pada bulan Desember 2017 oleh *TheAsianParent* mengungkapkan bahwa Shopee adalah aplikasi belanja pilihan pertama bagi para ibu di Indonesia (73%), diikuti oleh Tokopedia (54%), Lazada (51%), dan Instagram (50 %).

Pada April 2020, Shopee Indonesia mulai mempromosikan penjualan makanan siap saji di aplikasi Shopee untuk menjadi pemain ketiga yang bersaing dengan *Gofood* dan *GrabFood*. Program yang diberi nama *ShopeeFOOD* ini telah merekrut lebih dari 500 penjual makanan di wilayah Jakarta.¹⁵

2. *PayLater*

Paylater adalah sistem pembayaran yang memungkinkan konsumen membayar pembayaran mereka ke perusahaan aplikasi terkait menggunakan dana talangan dari perusahaan tersebut. Fitur *PayLater* memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan jasa dan layanan sementara mereka melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan.¹⁶

Konsep *PayLater* pada dasarnya adalah kartu kredit yang dikemas dengan cara yang lebih menarik. Kelebihan dari *Paylater* tidak hanya menjadi salah satu sistem pembayaran di *e-commerce* tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk berbelanja di *online* maupun *offline merchant* tertentu. Keberadaan *Paylater* merupakan salah satu respon untuk memanfaatkan *habbit* konsumtif generasi milenial.¹⁷

Proses pendaftaran *PayLater* juga cepat dan mudah. Pengguna dari *PayLater* bisa menggunakannya kapan saja dan dimana saja. Penggunaan harus memberikan informasi pribadi, seperti foto diri, dan foto KTP agar bisa menggunakan fitur

¹⁵Wikipedia Bahasa Indonesia, “Shopee”, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee>, diakses tanggal 7 Januari 2023, pukul 01.10.

¹⁶Oni Sahroni. *Fikih Muamalah Kontemporer*. (Jakarta: Republika Penerbit, 2020), hlm.52.

¹⁷Sari Puji Rahayu, Masmira Kurniawati dan Gencar Candra Premananto. *Smile APP Marketing 4.0: Model & Aplikasi Praktis*.(Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm.22.

PayLater. Selain itu, pengguna juga harus melengkapi formulir online dengan memasukkan informasi pribadi pengguna.¹⁸

3. *AL-Qardh* (Utang Piutang)

Al-Qardh adalah ketika pemberi pinjaman (*muqridh*) memberikan pinjaman kepada peminjam (*muqtaridh*) yang berarti bahwa peminjam akan mengembalikan pinjamannya secara penuh pada waktu yang telah ditentukan.

Secara syar'i hukum *qardh* diperbolehkan, berdasarkan firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ ۗ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayarannya kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan” (QS. Al-Baqarah: 245).

Berdasarkan hadits Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, Abu Dawud dan Turmudzi dari Abu Hurairah, para ulama sepakat bahwa akad *qardh* itu sah bahkan sunnah bagi yang meminjamkan dan halal bagi yang meminjam. Bahkan, Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda:

مَنْ نَقَسَ عَن مُسْلِمٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبٍ الدُّنْيَا نَقَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبٍ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ

¹⁸In Emy Prastiwi dan Tira Nur Fitria. “Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 426.

Artinya: “Orang yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia menolong saudaranya”¹⁹.

Qardh memiliki rukun-rukun utama, antara lain:

- 1) *Muqridh* (pemilik barang);
- 2) *Muqtaridh* (yang mendapat barang atau peminjam);
- 3) *Ijab qabul*;
- 4) *Qardh* (barang yang dipinjamkan).²⁰

Harta yang dipinjamkan tidak boleh memberikan keuntungan tambahan (bunga), karena hal ini akan membawa pada riba, sebagaimana dalam hadits Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang melarang setiap pinjaman utang yang ada unsur tambahan atau manfaat.

Syarat sah terjadinya *Al-Qardh*, yaitu:

- 1) *Qardh* atau barang yang dipinjamkan harus barang yang memiliki manfaat, tidak sah jika tidak ada kemungkinan pemanfaatan, karena *qardh* adalah Akad terhadap harta.
- 2) Akad *qardh* tidak bisa dilaksanakan kecuali dengan *ijab* dan *qabul*, seperti halnya dalam jual beli.²¹

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan

¹⁹ Harun. *Fiqh Muamalah*. (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2017), hlm. 147

²⁰ Nurul Huda dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Timjauan Teoritis dan Praktis*. (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 62

²¹ *Ibid.*,

bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²²

Pengertian lain dari penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²³ Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data dengan metode pengamatan dan wawancara. Pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.²⁴

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian hanya sebagai instrument penelitian, dan pengumpul data. Peneliti juga sebagai pengamat partisipan, dan pastinya informan atau subjek penelitian mengetahui keberadaan peneliti, karena peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu terkait mengapa peneliti berada di lokasi penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih yaitu Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram yang terletak di jalan Gajah Mada Pagesangan. 100, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83116.

Peneliti memilih memilih sampel dan informan dari mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram karena mereka sudah mendapatkan materi terkait riba yang terdapat di dalam mata kuliah *fiqh muamalah*. Peneliti memilih program studi ekonomi syariah angkatan 2019 agar

²² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329.

²³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), cet. ke-1, hlm. 4.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 11.

peneliti fokus ke satu sampel saja dan dengan sampel penelitian tersebut sudah bisa mewakili dari sampel-sampel yang tidak terpilih.

4. Sumber Data

Data yang dikumpulkan peneliti terdiri dari sumber-sumber akurat yang bisa menunjang dalam penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui informan. Informan yaitu orang yang akan menjadi tempat peneliti mendapatkan data penelitian. Informan dari peneliti yaitu mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram yang menggunakan Shopee *PayLater*. Data diperoleh secara langsung dari menyebarkan kuesioner dan wawancara informan.

b. Data Sekunder

Serta ada sumber data pendukung untuk melengkapi hasil yang diperoleh peneliti yang merupakan literatur yang berhubungan dengan penelitian, seperti buku, artikel, jurnal dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung yang berkaitan dengan

masalah yang diteliti.²⁵ Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur, di mana peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan tetapi urutan pertanyaan yang diajukan tidak beraturan karena bergantung pada arah pembicaraan.²⁶

Melakukan wawancara kepada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang menggunakan Shopee *PayLater*, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan 11 informan, baik dengan jenis kelamin perempuan ataupun laki-laki, dan dari berbagai kelas yang ada di program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Tujuan dari peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee.

b. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan suatu alat riset atau survei yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi, atau bisa disebarkan daftar pertanyaan.²⁷

Menyebarkan kuesioner melalui aplikasi *Whatsapp* kepada setiap mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Peneliti menyebarkannya melalui grup angkatan, dan melalui chat pribadi ke setiap mahasiswa, sehingga peneliti mendapatkan 70 reponden yang menggunakan Shopee *PayLater* dalam bertransaksi di aplikasi Shopee. Tujuan dari peneliti

²⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2028), cet. ke-1, hlm. 24.

²⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hlm. 8.

²⁷ Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2022), cet. ke-1, hlm. 148.

menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data adalah untuk mengetahui trend penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang umumnya digunakan untuk mengkaji fenomena dengan menggunakan sudut pandang holistik dan mendalam. Data yang diperoleh umumnya berupa deskriptif yang memerlukan analisis data dengan cara yang induktif untuk dapat menemukan makna sesungguhnya dari fenomena yang diteliti.²⁸

Berikut tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data.

- a. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah. Ada pula yang menggunakan kata mereduksi untuk tahapan ini.
- b. Menampilkan data yang sudah dipadatkan kedalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
- c. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.²⁹

7. Pengecekan Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa hal untuk menjamin keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

²⁸ Umriati & Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm.7.

²⁹ Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 3-4.

- a. Triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang atau biasa disebut dengan cek dan ricek.³⁰
- b. Pemahaman Teman Sejawat. Diskusi atau tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan pemahaman atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan hasil temuan lain pada data atau dokumen lainnya.³¹

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini mengacu pada pedoman penulisan skripsi atau pedoman karya ilmiah UIN Mataram tahun 2022, maka penulisan ini menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pembahasan hasil penelitian ini akan di sistematika menjadi empat bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sebelum memasuki BAB I akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman logo, persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel dan abstrak.

Pada BAB I Pendahuluan. Memuat penjelasan atau uraian latar belakang masalah yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti, rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini, ruang lingkup dan setting penelitian. Pada bab ini juga memuat telaah pustaka yang membahas beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan, kerangka teori yang mendasari dalam penyusunan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II Shopee *PayLater* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram. Memuat analisis dan pembahasan mengenai *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah

³⁰ Helaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), cet. ke-1, hlm. 22.

³¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 69.

FEBI UIN Mataram. Deskripsi data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui penyebaran angket atau kuesioner.

Pada BAB III Penggunaan Shopee *PayLater* Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram. Memuat analisis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee. Pada bagian ini dijelaskan seluruh data, temuan dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara.

Pada BAB IV Penutup. Berisi kesimpulan penelitian sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat yaitu *trend* penggunaan Shopee *PayLater* serta faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee dan di bab terakhir ini juga berisi saran untuk masyarakat umum serta pihak Shopee.

BAB II

SHOPEE PAYLATER DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM

A. Gambaran Umum Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram

Mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Pada awalnya mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram berjumlah 287 orang mahasiswa. Berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.1

Data mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram

Jenis Kelamin	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Laki-laki	85	10	95
Perempuan	172	20	192
Total	257	30	287

Sumber: Data Diolah

Dari tabel di atas bisa disimpulkan bahwa dengan seiring berjalannya waktu terdapat mahasiswa yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan mereka dikarenakan oleh berbagai macam faktor. Pada awalnya mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram berjumlah 287 orang yang terdiri dari 95 orang mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 192 orang mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan. Pada saat ini jumlah mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang aktif sejumlah 257 orang, terdiri dari 85 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 172 orang mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram terdiri dari enam kelas yaitu kelas A, B, C, D, E, dan yang terakhir yaitu kelas F. Kelas A sendiri terdiri dari 48 mahasiswa, akan tetapi yang teregistrasi aktif sejumlah 42 orang. Kelas B terdiri dari 47 mahasiswa, akan tetapi yang teregistrasi aktif sejumlah 42 mahasiswa. Kelas C terdiri dari 47 mahasiswa, akan tetapi yang teregistrasi aktif sejumlah 40 mahasiswa. Kelas D terdiri dari 46 mahasiswa, akan tetapi yang teregistrasi aktif sejumlah 41 mahasiswa. Kelas E terdiri dari 46 mahasiswa, akan tetapi yang teregistrasi aktif sejumlah 41 mahasiswa. Dan terakhir yaitu kelas F yang terdiri dari 48 mahasiswa, akan tetapi yang teregistrasi aktif sejumlah 46 mahasiswa.

B. Generasi Z (Mahasiswa)

Generasi Z merupakan sebutan untuk para kelahiran tahun 1997-2012.³² Hal tersebut berarti mahasiswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini termasuk kedalam generasi Z.

Generasi ini sering disebut juga iGen (*iGeneration*) atau bisa dibilang generasi internet.³³ Masa ini adalah era internet yang sarat dengan segala kecanggihan dan kemudahan, mulai dari kecerdasan buatan, bioteknologi, kendaraan otonom, nanoteknologi, dan robot. Generasi Z dicirikan dengan karakter yang kurang fokus ketimbang generasi milenial, tetapi lebih serba praktis, lebih individual, lebih global, lebih berpikiran terbuka, lebih cepat terjun ke dunia kerja, lebih banyak yang berwirausaha, dan tentu saja lebih ramah teknologi.³⁴

Generasi Z telah memahami teknologi, mahir dalam menggunakan teknologi, dan hanya dengan mengakses laman internet, wawasan mereka dapat bertambah luas. Karena mereka dapat dengan mudah mengaksesnya sendiri melalui smartphone atau

³² Mercia Karina, dkk, *Gen Z Insights: Perspective on Education*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021), cet. ke-1, hlm. 43.

³³ *Ibid.*, hlm. 43.

³⁴ Tety Nur Bayti, Desi Ariani, dkk, *Gagasan Millennial & Generasi Z Untuk Indonesia Emas 2045*, (Atambua Barat: Fianosa Publishing (Yayasan Nusa Timur, 2020), cet. ke-1, hlm. 21.

perangkat digital lainnya, dan oleh sebab itulah Generasi Z berkembang menjadi pribadi yang mandiri, dan individual³⁵

C. Sejarah Shopee *PayLater*

Sejak Maret 2019 Shopee telah meluncurkan salah satu fitur pembayaran kartu kredit digital yang bernama Shopee *PayLater*, namun pada saat itu fitur ini masih dalam tahap beta dan belum diperkenalkan secara resmi.

Shopee menyediakan fitur *PayLater* bekerjasama dengan PT Lentera Dana Nusantara (LDN). Perusahaan ini sudah beroperasi sejak tahun 2018, dan pada awal tahun 2019 resmi mendapatkan surat tanda terdaftar dari OJK.

Seperti fungsi *PayLater* pada situs *e-commerce* lainnya, semua pembayaran yang dilakukan menggunakan aplikasi Shopee dapat dilakukan menggunakan Shopee *PayLater*, kecuali pada kategori *voucher* dan produk digital.³⁶

Shopee *PayLater* atau *SPayLater* adalah metode pembayaran di Shopee yang mengusung konsep beli sekarang, bayar nanti. Jika pengguna aplikasi Shopee bertransaksi menggunakan Shopee *PayLater*, mereka akan mendapatkan pinjaman secara instan dengan bunga yang minim.

Pengguna yang menggunakan Shopee *PayLater* memiliki opsi pembayaran dalam 1 kali, 3 kali, 6 kali, maupun 12 kali cicilan. Pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan tanggal jatuh tempo setiap bulannya.

Pengguna Shopee dapat dengan mudah membeli berbagai kebutuhan mereka jika menggunakan Shopee *PayLater*. Karena, fitur Shopee *PayLater* memungkinkan pengguna Shopee untuk membeli

³⁵ Mercia Karina, dkk, *Gen Z Insights: Perspective on Education*, (Surakarta: UNISRI Press, 2021), cet. ke-1, hlm. 43

³⁶ Marsya Nabila, "Produk *PayLater*", dalam <https://dailysocial.id/post/shopee-paylater>, diakses pada 9 Januari 2023, pukul 09.07.

barang yang diinginkan dan baru membayarnya di kemudian hari saat jatuh tempo.³⁷

D. Fitur *PayLater* dalam Aplikasi Shopee

1. Syarat dan Ketentuan Mengaktifkan Shopee *PayLater*

Shopee *PayLater* atau cara kredit di Shopee ini hanya dapat dinikmati oleh para pengguna aktif aplikasi Shopee yang dianggap telah memenuhi syarat untuk menggunakannya. Untuk dapat menggunakan metode pembayaran dari Shopee ini, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh akun pengguna aplikasi Shopee.

Jika terpilih, pengguna aplikasi Shopee akan mendapatkan notifikasinya. Berikut adalah syarat akun yang bisa mendapatkan layanan Shopee *Paylater*:

- 1) Harus terdaftar dan terverifikasi;
- 2) Sudah berusia 3 bulan;
- 3) Sering digunakan untuk bertransaksi;
- 4) Sudah update ke aplikasi Shopee yang terbaru.

Setelah memenuhi persyaratan di atas pengguna aplikasi Shopee sudah bisa mengaktifkan fitur Shopee *PayLater* di akun Shopee masing-masing. Berikut langkah-langkahnya:

- 1) Klik tab Saya, lalu pilih *SPayLater*.
- 2) Klik Aktifkan Sekarang.
- 3) Masukkan Kode Verifikasi (OTP)
- 4) Unggah Foto KTP.
- 5) Setelah mengambil foto KTP, masukkan Nama dan NIK kemudian klik Konfirmasi.
- 6) Masukan Informasi Tambahan, lalu klik Konfirmasi.
- 7) Lakukan Verifikasi Wajah
 - a) Klik Mulai Verifikasi Wajah.
 - b) Arahkan wajah ke dalam *frame* yang ditunjukkan dalam aplikasi. Pastikan mengambil gambar pada ruangan yang terdapat cahaya.

³⁷ Irwindya, "Inilah 5 Fakta Tentang Cicilan Shopee PayLater yang Perlu Kamu Ketahui!", dalam <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/fakta-tentang-cicilan-shopeepaylater-yang-perlu-kamu-ketahui/>, diakses tanggal 6 Januari 2023, pukul 21.10.

c) Jika mengalami kendala dalam proses verifikasi wajah karena wajah tidak terdeteksi dan mendapatkan notifikasi “Sistem *Error*”. Coba lagi. Kemudian, ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Perbarui Layanan Google Play (*Google Play Service*).
2. Coba kembali untuk verifikasi wajah (disarankan untuk coba minimal 2 kali).
3. Jika tidak berfungsi, tunggu 10 menit, dan pastikan HP terhubung dengan koneksi internet yang baik.
4. *Restart* HP.
5. Silakan coba kembali seperti poin b.

8) Apabila sudah berhasil, menggunakan mendapatkan notifikasi *SPayLater* Anda sedang diproses.

9) Apabila pengajuan aktivasi disetujui maka akan ada notifikasi bahwa pengguna telah berhasil mengaktifkan *SPayLater*.

Jika metode pembayaran Shopee *PayLater* sudah tersedia, otomatis akun Shopee yang dimiliki telah disetujui untuk menggunakan fitur Shopee *PayLater* sebagai salah satu metode pembayaran ketika berbelanja di aplikasi Shopee.³⁸

2. Cara Penggunaan Shopee *PayLater*

Setelah berhasil mengaktifkan fitur Shopee *PayLater*, pengguna aplikasi Shopee sudah bisa melakukan transaksi menggunakan fitur tersebut, berikut adalah cara penggunaan fitur Shopee *PayLater*:

- 1) Buka Shopee dan langsung cari barang mana yang ingin dibeli.
- 2) Jika sudah, pengguna bisa langsung klik “masukkan keranjang” atau langsung “*checkout*”.
- 3) Setelah pengguna mengklik opsi “*Checkout*” secara otomatis menggunakan di masuk ke halaman berikutnya.

³⁸It, “Ingin Tahu Cara Kredit di Shopee? Ini Cara Mengaktifkan Shopee PayLater!”, dalam <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/cara-menggunakan-shopeepaylater-di-shopee/>, diakses tanggal 6 Januari 2023, pukul 21. 43.

- 4) *Setting* alamat yang benar, agar nanti kurir bisa mengirim barangnya dengan benar.
- 5) Setelah itu, pengguna memasukkan *vouche ryang* ingin digunakan, jika memang terdapat *voucher*.
- 6) Jangan lupa untuk klik opsi “Metode Pembayaran” untuk memilih cara apa yang akan digunakan.
- 7) Di menu tersebut, pengguna bisa langsung klik opsi “Shopee *Paylater*” dan pilih opsi cicilan yang ingin dipilih.
- 8) Setelah itu, bisa langsung klik “Buat Pesanan”.
- 9) Nanti, secara otomatis pesanan pengguna akan dibuat dan akan dikirim ke alamat yang sudah tertera.³⁹

E. *Trend* Penggunaan Shopee *PayLater* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Mataram

Peneliti sudah melakukan survei terkait dengan *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada mahasiswa rogram studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, yang merupakan sampel dari penelitian ini. Berikut merupakan data dari responden dalam penelitian ini:

Tabel 2.1

Data mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram

Jenis Kelamin	Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Laki-laki	85	10	95
Perempuan	172	20	192
Total	257	30	287

Sumber: Data Diolah

³⁹ Septi Wati, “Shopee Paylater – Cara Mengaktifkan, Bunga & Aman/Tidak”, dalam <https://www.ayovaksindinkeskdidi.com/shopee-paylater/>, diakses tanggal 6 Januari 2023, pukul 22.05.

Bedasarkan tabel di atas maka, jumlah mahasiswa yang aktif di program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sejumlah 257 orang, peneliti menyebarkan angket atau kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 70 orang pengguna fitur Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam melakukan pengambilan data. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan kata lain unit sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁰

Kriteria yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram dan termasuk ke dalam pengguna Shopee *PayLater*. Berikut merupakan analisis jawaban dari kuesioner yang sudah peneliti sebar kepada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram:

Pertanyaan pertama adalah mengenai nama dari responden atau pengguna fitur Shopee *PayLater*. Tujuan dari pertanyaan ini agar peneliti mengetahui nama dari reponden, agar bisa peneliti jadikan informan untuk data yang dibutuhkan.

Pertanyaan ke dua yaitu mengenai kelas dari masing-masing responden, jumlah kelas yang ada di program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebanyak enam kelas yang terdiri dari kelas A, B, C, D, E, dan F. Tujuan dari pertanyaan ini agar diketahui kelas yang pengguna Shopee *PayLater* terbanyak.

Tabel 2.2

Pengguna Shopee *PayLater* di setiap kelas

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	A	16	22,9%
2	B	13	18,6%
3	C	5	7,1%
4	D	10	14,3%

⁴⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), cet. ke-1, hlm. 53.

5	E	6	8,6%
6	F	20	28,6%
Total		70	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data yang sudah diperoleh bahwa pengguna dari fitur Shopee *PayLater* terbanyak berada di kelas F disusul oleh kelas A, B, D, E, lalu yang terakhir kelas C. Pengguna fitur Shopee *PayLater* dari kelas A sebanyak 22,9%, kelas B sebanyak 18,6%, kelas C sebanyak 7,1%, kelas D sebanyak 14,3%, kelas E sebanyak 8,6%, dan kelas F sebanyak 28,6%.

Pertanyaan ke tiga yaitu, sudah berapa lama anda menggunakan fitur Shopee *PayLater*, semenjak tahun?. Di dalam opsi jawabannya termuat dari tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui lama penggunaan serta dapat mengetahui *trend* penggunaan Shopee *PayLater* pada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Di dalam opsi jawabannya termuat dari tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Peneliti memilih untuk memulai dari tahun 2019 karena, Shopee *PayLater* diluncurkan pada tahun 2019 tepatnya di bulan Maret.

Tabel 2.3

Tahun Penggunaan Shopee *PayLater*

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	2019	4	5,7%
2	2020	8	11,4%
3	2021	21	30,0%
4	2022	37	52,9%
Total		70	100%

Sumber: Data Diolah

Pada tahun 2019 jumlah pengguna Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram sebesar 5,7%, penggunaan berawal dari tahun

2020 sebesar 11,4%, pada tahun 2021 sebesar 30,0%, dan pada tahun 2022 penggunaan fitur Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram bertambah sebesar 52,9%.

Pertanyaan ke empat yaitu darimana anda mengetahui dan memahami tentang fitur Shopee *PayLater*?. Di dalam pilihan jawaban terdapat opsi media sosial, aplikasi Shopee, keluarga, dan teman. Tujuan dari pertanyaan ini, untuk mengetahui sumber informasi mengenai Shopee *PayLater* yang didapatkan oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram diketahui sumbernya.

Tabel 2.4
Sumber informasi mengenai Shopee *PayLater*

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Aplikasi Shopee	43	61,4%
2	Keluarga	6	8,6%
3	Teman	11	15,7%
4	Media sosial	10	14,3%
Total		70	100%

Sumber: Data Diolah

Responden yang mengetahui dan memahami adanya fitur Shopee *PayLater* dari aplikasi Shopee merupakan pilihan terbanyak, yaitu sebanyak 61,4%. Opsi teman menjadi pilihan terbanyak kedua, yaitu sebanyak 15,7%. Media sosial merupakan pilihan terbanyak ketiga, yaitu sebanyak 14,3%, dan yang terakhir yaitu opsi keluarga sebanyak 8,6%.

Pertanyaan ke lima yaitu, apakah anda menyukai fitur Shopee *PayLater*? yang terdiri dari opsi “ya”, dan “tidak”. Pertanyaan ini dimunculkan, bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang menyukai fitur Shopee *PayLater* karena mereka sudah menggunakan fitur tersebut dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee.

Tabel 2.5
Pegguna menyukai dan tidak menyukai Shopee *PayLater*

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Ya	48	68,6%
2	Tidak	22	31,4%
Total		70	100%

Sumber: Data Diolah

Responden yang menyukai fitur Shopee *PayLater* sebesar 68,6%, dan yang tidak menyukai fitur Shopee *PayLater* sebesar 31,4%. Jawaban dari responden yang menyukai Shopee *PayLater* dan yang tidak menyukai Shopee *PayLater*, perbandingannya sebesar 37,2%.

Pertanyaan ke enam yaitu, apakah anda menyarankan orang-orang sekitar anda untuk menggunakan fitur Shopee *PayLater*?. Tujuannya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh informasi dari orang sekitar sehingga sebuah *trend* terjadi.

Tabel 2.6
Pegguna menyarankan untuk menggunakan Shopee *PayLater*

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	39	55,7%
2	Tidak	31	44,3%
Total		70	100%

Sumber: Data Diolah

Responden yang akan menyarankan orang sekitarnya dalam menggunakan Shopee *PayLater* sebanyak 55,7% dan responden yang tidak akan menyarankan orang sekitarnya untuk menggunakan fitur Shopee *PayLater* persentasenya sebesar 44,3% meskipun mereka menggunakan Shopee *PayLater* di dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee. Jawaban dari responden yang akan menyarankan dan tidak menyarankan orang sekitarnya dalam menggunakan Shopee *PayLater*, perbandingannya tidak terlalu besar yaitu 11,4%.

Pertanyaan ke tujuh yaitu, apakah teman kelas anda banyak yang menggunakan fitur Shopee *PayLater*?. Peneliti memberikan tiga pilihan jawaban yaitu “ya”, “tidak”, dan “ragu-ragu”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya lingkungan dalam menggunakan fitur Shopee *PayLater*.

Tabel 2.7
Pengetahuan responden tentang teman kelas yang menggunakan Shopee *PayLater*

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	16	22,9%
2	Tidak	2	2,9%
3	Ragu-ragu	52	74,3%
Total		70	100%

Sumber: Data Diolah

Jawaban dari responden terkait dengan pertanyaan ini yaitu, sebanyak 22,9% yang menjawab bahwa teman kelas responden menggunakan fitur Shopee *PayLater*. 74,3% menjawab “ragu-ragu” yang berarti responden tidak tahu pasti akan hal yang ditanyakan. Sebanyak 2,9% yang menjawab teman kelas reponden tidak banyak yang menggunakan fitur Shopee *PayLater*.

F. Analisis dan Pembahasan

Data mengenai *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram diperoleh melalui kuesioner atau angket yang telah peneliti sebar ke mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Dari kuesioner tersebut telah diisi oleh 70 pengguna Shopee *PayLater*, dan di dalam kuesioner tersebut peneliti memaparkan tujuh buah pertanyaan.

Data-data yang telah dipaparkan berdasarkan hasil dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden melalui penyebaran angket atau kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui *trend* penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram.

Fitur Shopee *PayLater* diluncurkan sejak bulan Maret tahun 2019, dan sudah mulai dikenal serta digunakan oleh masyarakat terutama mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, penggunaan fitur Shopee *PayLater* terus meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan data yang peneliti dapatkan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Shopee *PayLater* telah menjadi *trend* di kalangan mahasiswa terbukti dengan setiap tahun angka pengguna dari Shopee *PayLater* bertambah semakin pesat dan hal yang mempengaruhi itu terjadi karena mahasiswa sendiri tidak terlepas dari *gadget* yang menyebabkan mereka mendapatkan informasi secara mandiri dan mudah terkait *trend* yang sedang ramai dibicarakan masyarakat.

Dewasa ini, untuk mendapatkan sebuah informasi sangatlah mudah, terlebih lagi bagi generasi Z. Mahasiswa saat ini lebih mudah menemukan informasi hanya dengan menggunakan teknologi karena mahasiswa saat ini masuk ke dalam golongan generasi Z atau yang bisa disebut dengan generasi internet, generasi Z menjadi generasi yang individual karena bisa mendapatkan informasi hanya dengan mengandalkan internet. Oleh karena itu, sumber informasi responden tentang Shopee *PayLater* lebih banyak dari internet.

Setiap pengguna fitur Shopee *PayLater* memiliki pandangan masing-masing terkait dengan fitur Shopee *PayLater*. Demikian juga dengan sebagian besar responden dalam penelitian ini yang menyukai adanya fitur Shopee *PayLater* yang cukup membantu di dalam berbelanja *online* pada aplikasi Shopee ketika tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli barang yang dibutuhkan, serta pengembalian dana talanggannya juga bisa dilakukan dengan cara cicilan. Dari segi pendaftar, mekanisme penggunaan dan mekanisme pembayaran Shopee *PayLater* cukup mudah untuk dilakukan.

BAB III

PENGUNAAN SHOPEE *PAYLATER* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM

A. Profil Informan

Dari hasil pengamatan, peneliti mendapatkan informan yang sesuai dengan karakteristik informan yang telah peneliti tentukan, agar sesuai dengan tujuan penelitian ini. Profil informan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Nama informan

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Muhammad Ferdy Pratama	Laki-Laki
2	Fetti Mae Kurniawati	Perempuan
3	Humaida Istimaiyah	Perempuan
4	Wardiana	Perempuan
5	Muhammad Faesal	Laki-Laki
6	Hesti Gustriliani	Perempuan
7	Baiq Feby Mandalika	Perempuan
8	Baiq Seftia Dwi Annisa	Perempuan
9	Sitti Nurma	Perempuan
10	Baiq Asnanik	Perempuan
11	Yusron Khalid Himawan	Laki-Laki

Sebelas informan di atas merupakan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Mereka telah menggunakan fitur *Shopee PayLater*, sehingga telah memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang fitur *Shopee PayLater* terutama dapat menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan mereka menggunakan fitur *Shopee PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi *Shopee*.

Peneliti mengajukan sembilan buah pertanyaan kepada informan, yang tujuan dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan khususnya untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN

Mataram menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Berikut jawaban ataupun pernyataan dari informan yang berhasil peneliti wawancara:

1. Sumber Informasi Tentang Shopee *PayLater*

Dewasa ini, tidak lagi sulit dalam memperoleh berbagai macam informasi yang dibutuhkan ataupun yang sedang *trend*, dan bukan hal yang baru lagi bahwa sekarang berbagai kalangan terutama mahasiswa sangat gemar dalam berbelanja *online* di berbagai macam *e-commerce* yang tersedia. Salah satu *e-commerce* yaitu Shopee yang sudah diunduh lebih dari 100 juta pengguna di *Play Store*, oleh sebab itu bukan lagi hal yang sulit untuk mendapatkan informasi mengenai fitur-fitur pada aplikasi Shopee. Berikut hasil wawancara dan observasi dengan informan berdasarkan pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai sumber informasi mengenai, darimana anda mengetahui tentang adanya Shopee *PayLater*?

Setelah melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui bahwa sumber informasi tentang Shopee *PayLater*, berasal dari berbagai macam, salah satunya yaitu dari aplikasi Shopee maupun dari *social media*, seperti keterangan informan di bawah.

“...tahu kalau ada Shopee *PayLater* dari aplikasi Shopee itu sendiri, lalu cari tau cara menggunakannya..”⁴¹

“...tau soal Shopee *PayLater* karena melihat iklannya di aplikasi Shopee..”⁴²

“...awal mula tahu tentang Shopee *PayLater* dari *social media* dan aplikasi Shopee..”⁴³

“...tau dari aplikasi Shopee itu sendiri, yang tiba-tiba ada fitur baru yang muncul yaitu Shopee *PayLater*..”⁴⁴

“...tau kalau ada Shopee *PayLater* dari aplikasi Shopee itu sendiri, lalu saya langsung mencari tau gimana cara

⁴¹ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁴² Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁴³ Humaida istimewa, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

⁴⁴ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

daftaranya, setelah itu saya coba untuk mendaftar Shopee *PayLater*..”⁴⁵

“...tau fitur Shopee *PayLater* dari aplikasi Shopee itu sendiri, karena saya cukup sering membuka aplikas Shopee, jadinya waktu liat ada fitur baru, saya langsung daftar..”⁴⁶

“...awal mula tau kalau ada fitur Shopee *PayLater* dari iklan yang ada di aplikasi Shopee dan liat di Youtube juga..”⁴⁷

“...pertama kali tau tentang Shopee *PayLater* ya dari aplikasi Shopee..”⁴⁸

Selain dari aplikasi Shopee dan social media, sebagian informan juga mengetahui fitur Shopee *PayLater* dari teman bahkan keluarga, seperti keterangan informan di bawah.

“...awal mula saya tau tentang Shopee *PayLater* dari temen-temen tongkrongan, yang rata-rata mereka pakai juga..”⁴⁹

“...awal tau dari teman yang udah pake lebih dulu..”⁵⁰

“...tau dari keluarga..”⁵¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

2. Tahun Penggunaan *Fitur Shopee PayLater*

Aplikasi Shopee sudah diunduh lebih dari 100 juta orang di *Play Store*, yang berarti bahwa setiap fitur-fitur yang ada di aplikasi Shopee sudah banyak menggunakan, salah satu fitur yang ada di aplikasi Shopee yaitu Shopee *PayLater* yang mempermudah penggunanya dalam berbelanja terutama ketika tidak memiliki uang yang cukup. Oleh sebab itu, sudah banyak yang menggunakannya, terlebih lagi Shopee *PayLater* diluncurkan sejak tahun 2019 silam. Berikut merupakan

⁴⁵ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

⁴⁶ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁴⁷ Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁴⁸ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁴⁹ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁵⁰ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁵¹ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

keterangan dari informan mengenai pertanyaan, sejak kapan anda menggunakan Shopee *PayLater*?

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan, bahwa ada beberapa informan yang menggunakan Shopee *PayLater* sejak tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

“...udah lama saya make Shopee *PayLater* ini, sekitar 3 tahunan berarti tahun 2019 ya?..”⁵²

“...saya pakenya kurang lebih udah 3 tahunan..”⁵³

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan ada sebagian juga yang menggunakan Shopee *PayLater* sejak tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

“... udah pakai Shopee *PayLater* sekitar 2 tahunan, tepatnya tahun 2021...”⁵⁴

“...saya pakainya sejak akhir tahun 2021..”⁵⁵

“...udah pakenya selama 2 tahunan, tepatnya tahun 2021..”⁵⁶

“...udah mulai pake semenjak akhir tahun 2021..”⁵⁷

Menggunakan Shopee *PayLater* sejak tahun 2022, menjadi jawaban terbanyak dari informan yang berhasil peneliti wawancara. Ada yang sudah menggunakan pada awal, pertengahan maupun akhir tahun 2022, keterangannya sebagai berikut:

“...pake Shopee *PayLater* itu dari bulan Agustus 2022, waktu saya ikut porseni itu dah..”⁵⁸

“...saya udah pake Shopee *PayLater* sejak tahun 2022, kalau nggak salah bulan Oktober..”⁵⁹

“...awal saya pake Shopee *PayLater* itu bulan Maret tahun 2022 sepertinya..”⁶⁰

⁵² Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

⁵³ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁵⁴ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

⁵⁵ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁵⁶ Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁵⁷ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁵⁸ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁵⁹ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁶⁰ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

“...sejak pertengahan tahun 2022 saya mulai pake Shopee *PayLater*..”⁶¹

“...pakainya udah sekitar satu tahunan, jadinya sejak tahun 2022..”⁶²

3. Faktor yang Menyebabkan Penggunaan *Fitur* Shopee *PayLater*

Setiap orang memiliki penyebab maupun faktor yang berbeda-beda dalam melakukan sesuatu. Begitu juga dengan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang memiliki berbagai macam faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan fitur Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee.

Seperti beberapa hasil wawancara peneliti dengan informan di bawah ini terkait dengan pertanyaan, apa yang menjadi faktor penyebab anda menggunakan Shopee *PayLater*?

Setelah melakukan wawancara dengan para informan, peneliti mendapatkan beberapa faktor yang menyebabkan informan menggunakan Shopee *PayLater* salah satunya yaitu, karena uang yang dimiliki tidak mencukupi untuk membeli barang yang dibutuhkan, jadinya agar kebutuhannya terpenuhi informan menggunakan Shopee *PayLater* terlebih dahulu dalam metode pembarannya ketika akan membeli barang pada aplikasi Shopee. Berikut keterangan para informan:

“...karena tidak adanya uang *cash* atau dengan kata lain, uang yang dimiliki tidak mencukupi untuk membeli barang yang diinginkan..”⁶³

“...faktor yang menyebabkan saya make Shopee *PayLater* yaitu ketika saya mau membeli barang yang dibutuhkan tetapi dalam kondisi tidak memiliki uang..”⁶⁴

“...karena ingin membeli barang yang dibutuhkan akan tetapi saya belum memiliki uang untuk membelinya..”⁶⁵

⁶¹ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁶² Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁶³ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁶⁴ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

“...karena memberikan kemudahan dalam hal pembayaran di *e-commerce* khususnya Shopee, saat belum memiliki uang untuk membeli barang yang diinginkan, dan Shopee *PayLater* memberikan kemudahan dalam membayar tagihan dengan memberikan jangka waktu pembayaran..”⁶⁵

“...karena memudahkan dalam berbelanja *online*, dan meringankan untuk berbelanja ketika belum memiliki uang yang cukup..”⁶⁶

“...alasan saya pakai Shopee *PayLater* karena *budget* yang dimiliki kurang untuk membeli barang yang diinginkan..”⁶⁷

“...faktor yang menyebabkan saya menggunakan Shopee *PayLater* yaitu karena bisa membeli produk terlebih dahulu, dan bisa membayarnya belakangan ketika uang sudah mencukupi atau membayarnya dengan cara cicilan..”⁶⁸

Faktor-faktor penyebab lainnya yang bisa dilihat dari hasil wawancara peneliti yaitu, adanya *voucher* gratis ongkir jika menggunakan Shopee *PayLater* sebagai metode pembayarannya, dan ada informan yang memiliki usaha atau bisnis sehingga informan menggunakan Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee. Seperti hasil wawancara peneliti dengan informan di bawah ini.

“... alasan saya pake Shopee *PayLater* karena saya malas untuk pergi membayar barang pesanan yang tidak bisa di COD, yang kedua karena tidak memiliki uang untuk membeli barang yang diinginkan, yang ketiga yaitu Shopee *PayLater* memberi kemudahan kepada para penggunanya dalam membayar pinjaman karena bisa memilih jangka waktu pembayaran dan dapat pengingat ketika mendekati waktu jatuh tempo agar tidak terkena bunga, alasan yang terakhir yaitu karena adanya *voucher* gratis ongkir ketika

⁶⁵ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

⁶⁶ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁶⁷ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁶⁸ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁶⁹ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

kita pake Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya..”⁷⁰

“...karena saya memiliki usaha yang menjual barang-barang dari Shopee, dan saat itu bunganya nggak sebesar dengan bunga yang sekarang..”⁷¹

“...pada awalnya saya tidak ada niatan untuk pake Shopee *PayLater*, akan tetapi pada waktu itu hanya terdapat gratis ongkir jika menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya sehingga saya langsung daftar, dan langsung di verifikasi oleh Shopee. Selain itu juga Shopee saya sering dipinjam untuk memesan barang oleh teman untuk belanja, jadinya saya buat itu sebagai bisnis, saat memesan barangnya itu saya melebihkan harga dan mereka setuju dan akan membayar pesanan mereka sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh Shopee..”⁷²

Faktor penyebab lain yang menyebabkan informan menggunakan Shopee *PayLater* yaitu karena sudah mejadi candu yang bermula dari coba-coba fitur terbaru dari Shopee, seperti keterangan informan di bawah ini:

“...faktor yang menyebabkan saya menggunakan Shopee *PayLater* karena pada awalnya saya coba-coba setelah membaca tentang Shopee *PayLater*, tapi lama-lama saya kecanduan, dan memang Shopee *PayLater* mendukung juga buat yang belum memiliki penghasilan tetap, Shopee *PayLater* seperti sistem pinjaman waktu tidak memiliki uang tetapi ada keperluan yang ingin dibeli bisa menggunakan Shopee *PayLater* dan batas bayarnya satu bulan..”⁷³

4. Mekanisme Penggunaan Fitur Shopee *PayLater*

Dalam melakukan berbagai kegiatan tentunya memiliki mekanisme ataupun tata cara penggunaannya, begitu pula dengan

⁷⁰ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁷¹ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁷² Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁷³ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

fitur Shopee *PayLater*. Fitur Shopee *PayLater* memiliki mekanisme atau tahapan-tahapan dalam penggunaannya, mekanisme tersebut bisa di praktikkan langsung, bisa di pelajari melalui website-website ataupun dari youtube yang menjelaskan terkait mekanisme penggunaan dari fitur Shopee *PayLater*. Berikut merupakan keterangan dari informan pertanyaan, bagaimana mekanisme penggunaan Shopee *PayLater*?

“...mekanisme penggunaan Shopee *PayLater* yaitu daftar dulu, lalu memilih barang yang ingin dibeli, memilih *voucher* gratis ongkir, terus memilih metode pembayaran menggunakan Shopee *PayLater*, terus habis itu memilih jumlah cicilan yang ingin dipake baru deh *check out*..”⁷⁴

“...tentunya harus daftar dulu, isi pendaftarannya itu mengenai identitas pribadi, setelah pendaftarannya selesai baru Shopee *PayLater* bisa digunakan saat belanja di Shopee, an total belanjanya itu tidak boleh lebih dari limit yang diberikan sama Shopee..”⁷⁵

“...mekanisme sangat mudah sekali wik. Tahap pertama yaitu harus mendaftarkan diri yang berisi nama, NIK, alamat, foto menggunakan KTP, nama orang tua, nomor yang bisa dihubungi selain nomor kita atau bahasanya nomor penanggung jawab, setelah terdaftar setiap penggunaanya dikasi limit penggunaan Shopee *PayLater*. Ketika sudah memilih suatu barang dan ingin *check out*, pilih Shopee *PayLater* di bagian metode pembayaran, lalu memilih *voucher* gratis ongkir, setelah itu baru *check out*. Tapi, itu belum terpotong limit yang dimiliki pengguna dan belum muncul total hutang atau tagihan Shopee *PayLater*, setelah barangnya diterima barulah muncul total tagihan yang harus dibayarkan oleh pengguna di bulan depan atau pada saat waktu jatuh tempo, pemilihan jadwal jatuh tempo dipilih ketika di awal pendaftaran, dan saya biasanya milih waktu jatuh temponya di setiap tanggal 11..”⁷⁶

⁷⁴ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁷⁵ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁷⁶ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

“...harus daftar dulu baru bisa pake Shopee PayLater untuk beli barang yang diinginkan..”⁷⁷

“...ketika ingin menggunakan Shopee *PayLater*, hal pertama yang harus dilakukan yaitu mengaktifkan fitur Shopee *PayLater* yaitu dengan cara mendaftarkan diri dengan melengkapi data pribadi yang dibutuhkan. Setelah berhasil mengaktifkan fitur Shopee *PayLater* maka Shopee *PayLater* sudah bisa dipilih dalam metode pembayaran barang yang akan dipesan..”⁷⁸

“...waktu mau mesen barang disana ada pilihan metode pembayarannya pilih Shopee *PayLater*, setelah itu ada pilihan waktu pembayaran atau cicilan kapan akan dilakukan apakah bulan depan, 3 bulan dan 12 bulan...”⁷⁹

“...mekanismenya dengan cara mengaktifkan fitur Shopee *PayLater*, setelah mengisi data-data yang dibutuhkan baru Shopee *PayLater* bisa digunakan buat beli produk-produk yang diinginkan dengan syarat tidak melebihi batas limit yang telah diberikan oleh pihak Shopee..”⁸⁰

“...kalau mau pake Shopee *PayLater* harus daftar dulu, setelah pihak Shopee menyetujui baru deh kita bisa pake fitur Shopee *PayLater*. Di Shopee *PayLater* ada minimum total belanjaan yang akan dibeli, jadinya sebelum *check out* kita harus memenuhi total belanja minimum dulu, kalau udah gitu kita bisa memilih metode pembayaran menggunakan Shopee *PayLater*, dan setelah itu akan ditampilkan kapan waktu pembayaran tagihan yang bisa dibayar bulan depan, cicilan 3 bulan sampai 12 bulan..”⁸¹

“...mekanismenya dengan cara menggunakan Shopee *PayLater* dalam pilihan metode pembayaran, ketika sudah memilih Shopee *PayLater*, selanjutnya muncul berapa kali

⁷⁷ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

⁷⁸ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁷⁹ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

⁸⁰ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁸¹ Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

cicilan akan dilakukan, dan yang terakhir yaitu mengklik buat pesanan..”⁸²

“...mekanismenya mulai dari mengisi data-data yang diperlukan agar Shopee *PayLater* bisa aktif, selanjutnya yaitu memesan produk yang diinginkan, dan memilih menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya..”⁸³

“...dengan mengaktifkan fitur Shopee *PayLater*, langkah selanjutnya sama dengan mekanisme ketika belanja tanpa pake Shopee *PayLater*, bedanya terletak di metode pembayarannya saja, waktu mau bayar pake Shopee *PayLater* maka harus pilih Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya, dan barang yang sudah dipesan masuk ke dalam tab dikemas..”⁸⁴

5. Cara Pembayaran Tagihan Shopee *PayLater*

PayLater berarti beli sekarang, bayar nanti. Berarti pengguna *PayLater* bisa membeli segala macam kebutuhan yang diinginkan saat itu juga dengan biaya yang ditalangi dulu oleh penyedia fitur *PayLater* dan membayarnya di kemudian hari, sesuai dengan kesepakatan. Begitu pula dengan fitur Shopee *PayLater*, yang bisa dibayar dikemudian hari sesuai dengan kesepakatan dengan cara pembayaran yang sudah ditentukan oleh pihak Shopee. Berikut merupakan informasi dari informan-informan terkait pertanyaan, bagaimana mekanisme pengembalian dana atau pembayaran tagihan pada Shopee *PayLater*?

“...cara pembayaran tagihannya cukup dengan menggunakan kode pembayaran yang tersedia, dan bisa membayarnya melalui transfer bank, Alfamart, Indomart atau ShopeePay..”⁸⁵

⁸² Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁸³ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁸⁴ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁸⁵ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

“...cara pembayarannya sangat mudah, bisa dibayar lewat Alfamart, Indomaret, bank, an ShopeePay, setelah memilih metode pembayarannya maka kode pembayaran untuk tagihannya akan langsung keluar, nah itu bisa langsung di bayar..”⁸⁶

“...dari segi pengembalian dana dan cicilannya sangat ribet ya, pada saat proses *check out* dipermudah, tapi waktu proses pengembalian dana atau tagihan di persulit. Biasanya saya bayar tagihannya pake ShopeePay, yang diisi lewat transfer bank atau dari Alfamart maupun Indomaret. Shopee *PayLater* nggak bisa dibayar lewat transfer bank, kalau dibayar lewat Alfamart atau Indomaret nggak bisa dibayar langsung, tapi harus isi saldo ShopeePay dulu. Contohnya ni ya waktu saya isi saldo ShopeePay 100.000 maka saldo di ShopeePay akan berkurang 1.000, jadinya saldo ShopeePay sebesar 99.000 dan disitu nggak ada keterangan terkait penggunaan nominal uang yang berkurang itu..”⁸⁷

“...sistem pembayaran atau pengembalian dananya bisa di transfer lewat rekening atau membayarnya lewat Indomaret atau Alfamart, dan pembayarannya bisa dibayar sebulan sekali, 3 bulan dan paling lama yaitu satu tahun..”⁸⁸

“...untuk pembayaran tagihan di Shopee *PayLater* menggunakan nomor *referral* yang sudah ditentukan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo..”⁸⁹

“...pengembaliannya bisa dibayar ketika sudah mendekati 1 bulan peminjaman, jadinya bisa di klik menu bayar tagihan di dalam fitur Shopee *PayLater*, lalu pilih metode pembayarannya ada transfer bank, Alfamart, Indomaret, dan lain-lain. Kalau saya biasanya bayar lewat Alfamart, setelah di pilih metode pembayaran lewat Alfamart maka

⁸⁶ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁸⁷ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

⁸⁸ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

⁸⁹ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

kode pembayaran akan langsung keluar, kode itu dikasi ke kasir Alfamartnya untuk melakukan pembayaran..”⁹⁰

“...mekanisme pengembaliannya dengan menggunakan kode pembayaran seperti kode pembayaran waktu nggak belanja pake Shopee *PayLater*, dan kode pembayaran itu ada dalam fitur Shopee *PayLater*, setelah dapet kode pembayaran maka tagihan udah bisa di bayar lewat Alfamart, Indomaret, transfer bank, ataupun dari ShopeePay..”⁹¹

“...pengembalian dana Shopee *PayLater* ada batas waktu yang dikasi sama pihak Shopee sendiri, terus dalam pembayaran tagihannya bisa dibayar lewat Alfamart atau Indomaret..”⁹²

“...mekanisme pembayaran tagihannya dengan melihat kode pembayaran terlebih dahulu, dan selanjutnya yaitu membayar lewat transfer bank, Indomaret, Alfamart, dan lain sebagainya..”⁹³

“...pembayaran tagihannya dilakukan setelah barang yang dipesan tiba di alamat tujuan..”⁹⁴

“...pembayaran tagihan Shopee *PayLater* dilakukan dengan cara menggunakan kode pembayaran yang tersedia dalam fitur Shopee *PayLater*, kalau telat dalam mengembalikan tagihan maka akan terkena bunga..”⁹⁶

6. Keterlambatan Pembayaran Tagihan Shopee *PayLater*

Di dalam fitur Shopee *PayLater* jika terlambat dalam membayar tagihan sesuai dengan kesepakatan di awal, maka penggunaanya membayar bunga sebesar 2,95%. Berikut merupakan keterangan dari informan terkait pertanyaan, apakah anda pernah telat dalam membayar tagihan di Shopee *PayLater*?

⁹⁰ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

⁹¹ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁹² Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁹³ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁹⁴ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

⁹⁵ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁹⁶ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, sebagian informan menjawab bahwa mereka tidak pernah telat dalam membayar tagihan Shopee *PayLater*, keterangannya sebagai berikut:

“...kalau masalah telat bayar saya nggak pernah telat dalam membayar, karena pembayarannya sebanyak satu kali dan tiga kali, jadinya saya sudah menyiapkan jauh-jauh hari untuk membayarnya..”

“...*sorry* saya nggak pernah nggak pernah telat bayar, karena hutang itu harus dibayar..”⁹⁷

“...saya nggak pernah telat bayar, karena ketika saya dapet gaji, saya langsung membayarnya..”⁹⁸

“...saya nggak pernah telat bayar soalnya nanti kena bunga..”⁹⁹

“...saya nggak pernah telat bayar tagihan, karena ketika saya memiliki uang saya langsung membayar tagihannya..”¹⁰⁰

“...kebetulan saya belum pernah telat bayar..”¹⁰¹

“...nggak pernah saya kalau telat bayar itu, soalnya saya sering membayar tagihan saat 3 hari sebelum hatuh tempo, karena 3 hari sebelum jatuh tempo itu kita dikasi bonus limit dari Shopee..”¹⁰²

“...sejauh ini saya nggak pernah telat bayar tagihannya..”¹⁰³

“...saya nggak pernah telat bayar di Shopee *PayLater*..”¹⁰⁴

Ada juga beberapa informan yang menyatakan bahwa mereka pernah telat dalam membayar tagihan pada Shopee *PayLater*. berikut merupakan keterangan dari para informan:

⁹⁷ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

⁹⁸ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

⁹⁹ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

¹⁰⁰ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹⁰¹ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹⁰² Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹⁰³ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹⁰⁴ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

“...pernah, saya pernah telat membayar tagihannya karena lumayan banyak tagihan, dan uang jajan tidak mencukupi untuk membayar tagihannya..”¹⁰⁵

“...kalau itu, saya pernah telat bayar tagihannya sebanyak 2 kali pembayaran..”¹⁰⁶

7. Kelebihan Fitur Shopee *PayLater* dibandingkan dengan Fitur *PayLater* pada Aplikasi Lain

Segala sesuatu memiliki kelebihan maupun kekurangan, begitu juga dengan fitur *PayLater* yang ada di aplikasi Shopee dan aplikasi-aplikasi lainnya yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut merupakan keterangan dari informan terkait pertanyaan, apa kelebihan dari Shopee *PayLater* dibandingkan dengan *PayLater* yang lain?.

“...nah untuk kelebihannya, saya kurang tau si ya wik, soalnya saya cuma punya Shopee aja..”¹⁰⁷

“...kelebihan Shopee *PayLater* dibandingkan dengan *PayLater* yang lain, yaitu Shopee *PayLater* telah diawasi langsung oleh OJK jadinya saya merasa aman menggunakan Shopee *PayLater*...”¹⁰⁸

“...kelebihannya dengan *PayLater* yang lain dari sudut pandang saya adalah ketika tidak memiliki uang, kita tetap bisa membeli barang yang dibutuhkan, dan bisa membayarnya ketika memiliki uang..”¹⁰⁹

“...baru pertama kali saya menggunakan *PayLater* ini ya di Shopee ini, tapi saya merasa bahwa kelebihannya terletak di pengguna Shopee *PayLater* bisa menyicil pembayaran sehingga bisa meringankan setiap penggunanya..”¹¹⁰

“...nggak tau kalau kelebihannya itu jak..”¹¹¹

¹⁰⁵ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

¹⁰⁶ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹⁰⁷ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹⁰⁸ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹⁰⁹ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

¹¹⁰ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

¹¹¹ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

“...kurang tau ya kalau kelebihanya itu, karena saya belum pernah pake aplikasi lain buat belanja *online*..”¹¹²

“...kelebihanya jika dibandingkan dengan *PayLater* yang lain, yaitu proses pembayarannya mudah, dan selalu mendapatkan *free* ongkir kalau kita menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya..”¹¹³

“...kelebihan dari Shopee *PayLater* dibandingkan dengan fitur *PayLater* di aplikasi yang lain, yaitu bisa membayar tagihan bulan depan, penggunaanya juga bisa membayar dengan menyicil tagihan, bunganya yang tidak terlalu banyak jugalah saya rasa, dan pake Shopee *PayLater* itu mudah cara bayar, dan pakenya juga mudah..”¹¹⁴

“...jika dibandingkan dengan yang lain, maka kelebihanya yaitu bisa berbelanja terlebih dahulu, dan membayarnya belakangan..”¹¹⁵

“...saya menggunakan fitur *PayLater* hanya di Shopee jadinya saya tidak tau kelebihanya...”¹¹⁶

“...kurang tau kalau kelebihan Shopee *PayLater* sama yang lain, soalnya baru pertama kali makenya di Shopee ini aja...”¹¹⁷

8. Tanggapan Mahasiswa Terkait Shopee *PayLater* Termasuk ke Dalam Transaksi Riba

Tanggapan setiap orang akan berbeda-beda terkait suatu hal, begitupun juga dengan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram. Berikut merupakan tanggapan dari para informan terkait pertanyaan, bagaimana tanggapan anda mengenai Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba?.

Setelah melakukan wawancara dengan informan, peneliti menemukan bahwa ada sebagian informan yang mengatakan

¹¹² Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

¹¹³ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹¹⁴ Baiq Sefia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹¹⁵ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹¹⁶ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹¹⁷ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, ada juga yang tidak mengetahui pasti tentang hukum Islam yang terdapat dalam transaksi Shopee *PayLater*, dan ada juga yang mengatakan bahwa transaksi Shopee *PayLater* tidak termasuk ke dalam transaksi riba, berikut merupakan pernyataannya:

“...Shopee *PayLater* tidak termasuk ke dalam riba, karena riba itu tukar uang dengan uang, sama kayak menyeter motor di mana antara penjual dan pembeli sepakat dengan harganya dan sudah mengetahui bunga yang akan dibayarkan..”¹¹⁸

Ada juga sebagian dari informan yang mengatakan bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, berikut merupakan pernyataannya:

“...iya, Shopee *PayLater* itu termasuk riba, karena di dalamnya terdapat bunga, bunganya juga lumayan besar sekitar 5% jika nggak bayar tepat waktu..”¹¹⁹

“...Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, contohnya ketika membeli suatu barang di Shopee dan menggunakan fitur Shopee *PayLater* untuk bayar, yang awalnya tertulis pembayaran sebesar 200.000 akan tetapi beberapa hari kemudian nilainya bertambah atau naik sekian ribu, padahal saat itu belum jatuh waktu tempo. Tiba-tiba nominal yang harus dibayar bertambah sendiri, sedangkan saya tu nggak tau kenapa nominal tagihan tersebut bisa bertambah, hal itu buat saya merasa dirugikan..”¹²⁰

“...Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, karena di Shopee *PayLater* terdapat bunga apabila penggunaannya tidak membayar tagihan sebelum waktu jatuh tempo, juga karena segala macam keuntungan yang diambil ketika telah meminjamkan sesuatu maka itu termasuk ke dalam riba..”¹²¹

¹¹⁸ Muhammad Ferdy Pratama, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹¹⁹ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹²⁰ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

¹²¹ Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 10 Januari 2023.

“...Shopee *PayLater* tentu termasuk ke dalam riba, karena setiap hal yang yang menguntungkan bagi siapapun yang memberi pinjaman dalam pandangan Islam itu termasuk ke dalam riba. Ketika membayar tagihan telat waktu maka penggunaanya dikenakan bunga beberapa persen dari apa yang seharusnya dibayar, oleh karena itu saya yakin kalau Shopee *PayLater* termasuk riba..”¹²²

“...Shopee *PayLater* termasuk unsur riba, karena ada sistem bunga ketika penggunaanya telat membayar, dan ada sistem kredit juga saat proses pengembaliannya. Biasanya ada yang langsung 1 bulan pembayaran tanpa kredit, dan juga ada yang 3 bulan dengan sistem kredit, saat dijumlahkan berbeda dengan jumlah yang dipinjam, terlebih lagi ada bunga ketika telat membayar tagihan..”¹²³

“...menurut saya iya termasuk ke dalam riba, karena terdapat bunga soalnya dulu bunganya tergolong kecil, akan tetapi sekarang bunganya tergolong besar..”¹²⁴

“...Shopee *PayLater* memang termasuk ke dalam transaksi riba, karena di sana terdapat bunga untuk setiap pengguna yang telat membayar tagihan..”¹²⁵

“...terlepas dari pendapat para tokoh, Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, karena jumlah pengembaliannya lebih dari jumlah awal pinjaman, walaupun diperbolehkan lebih di dalam usaha akan tetapi, jumlah kelebihan atau bunganya yang diambil oleh Shopee *PayLater* cukup banyak menurut saya..”¹²⁶

“...menurut saya itu riba, karena selalu ada kelebihan setiap pengembalian dana yang telah digunakan..”¹²⁷

Selain itu ada juga informan yang tidak mengetahui jelas terkait Shopee *PayLater* yang termasuk ke dalam transaksi riba atau tidak, keterangannya sebagai berikut:

¹²² Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹²³ Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹²⁴ Baiq Feby Mandalika, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹²⁵ Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹²⁶ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram, 9 Januari 2023.

¹²⁷ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

“...saya nggak tau pasti ya soal itu, nggak berani berpendapat soalnya belum ada ilmu..”¹²⁸

9. Faktor Tetap Menggunakan Shopee *PayLater*

Beberapa informan yang telah di wawancara terkait pertanyaan, mengapa anda tetap menggunakan Shopee *PayLater* sedangkan anda berpendapat bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba?. Berpendapat bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, karena adanya bunga atau denda buat pengguna yang telat membayar tagihan sesuai dengan kesepakatan di awal. Informan yang memilih tetap menggunakan Shopee *PayLater* meskipun mereka mengetahui bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterangan dari informan yang menyatakan bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, sebagai berikut:

“...saya tetap menggunakan Shopee *PayLater* meskipun saya tau itu riba, supaya kebutuhan saya tetap terpenuhi tidak terhambat masalah biaya..”¹²⁹

“...memilih tetap pake Shopee *PayLater* meskipun riba ya karena cukup membantu si ya wik..”¹³⁰

“...soalnya biar kebutuhan tetap terpenuhi walaupun dalam kondisi belum memiliki uang yang cukup..”¹³¹

“...tetap pake karena sudah kecanduan dan dalam keadaan yang mendesak perlu membeli suatu produk tetapi belum memiliki uang..”¹³²

“... karena cukup membantu saya sebagai penggunaanya dalam belanja *online*..”¹³³

“...tetap menggunakan Shopee *PayLater* soalnya saya sering belanja di Shopee saat belum memiliki uang untuk memenuhi kebutuhan saya..”¹³⁴

¹²⁸ Sitti Nurma, *Wawancara*, Mataram, 9 Januari 2023.

¹²⁹ Fetti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹³⁰ Humaida Istimaiyah, *Wawancara*, Mataram, 11 Januari 2023.

¹³¹ Muhammad Faesal, *Wawancara*, Mataram, 8 Januari 2023.

¹³² Hesti Gustriliani, *Wawancara*, Mataram: 8 Januari 2023.

¹³³ Baiq Seftia Dwi Annisa, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

“...Shopee *PayLater* membantu saya saat dalam memenuhi kebutuhan di saat belum ada cukup dana..”¹³⁵

B. Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik wawancara, dan dengan 11 informan yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti memberikan 9 buah pertanyaan yang berkaitan dengan faktor penggunaan Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa. Berikut merupakan analisis dan pembahasan dari penelitian yang sudah peneliti lakukan:

Awal mula informan mengetahui tentang adanya fitur Shopee *PayLater* dari *social media* salah satunya Youtube, dan aplikasi Shopee. Karena, di dalam aplikasi Shopee terdapat iklan mengenai fitur Shopee *PayLater*. Iklan di dalam aplikasi Shopee terdapat pada bagian beranda yang memiliki simbol seperti rumah, pada bagian atasnya terdapat berbagai macam iklan baik itu tentang produk-produk yang diskon, iklan *voucher* gratis ongkir, maupun iklan fitur terbaru dari aplikasi Shopee. Mahasiswa saat ini termasuk ke dalam generasi Z yang artinya, mereka dengan mandiri sudah bisa memperoleh informasi secara mandiri hanya melalui teknologi yang selalu mereka gunakan setiap saat.



Gambar 3.1

Iklan Shopee *PayLater* dalam Aplikasi Shopee

Sumber: Google

Selain itu dari para informan ada yang mengetahui fitur Shopee *PayLater* dari teman-temannya yang sebagian besar sudah lebih dulu menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Berbagai macam cara untuk

¹³⁴ Baiq Asnanik, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

¹³⁵ Yusron Khalid Himawan, *Wawancara*, Mataram: 9 Januari 2023.

mengetahui tentang informasi-informasi yang sedang *trend* di kalangan masyarakat umum, karena hanya dengan sekedar berkumpul dengan teman-teman saja informasi tersebut sudah bisa diperoleh dengan mudahnya.

Dan ada yang mengetahui tentang adanya fitur Shopee *PayLater* melalui keluarga. Bukan hanya melalui teman atau *social* media, informasi juga bisa diperoleh melalui keluarga, yang merupakan lingkungan terdekat.

Berdasarkan semua jawaban maupun pernyataan para informan menunjukkan bahwa mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram mengetahui tentang adanya fitur Shopee *PayLater* dari teman, keluarga, *social* media, maupun dari aplikasi Shopee sendiri yang di mana informan melihat langsung fitur Shopee *PayLater* maupun mengetahuinya dengan iklan yang ada di beranda aplikasi Shopee.



Gambar 3.2

Fitur Shopee *PayLater*

Sumber: Aplikasi Shopee



Gambar 3.3

Tampilan fitur Shopee *PayLater*

Sumber: Aplikasi Shopee

Ada beberapa informan yang menggunakan Shopee *PayLater* sejak tahun 2019, berarti sekitar 3 tahun yang lalu informan menggunakan fitur Shopee *PayLater*. Pada tahun 2019 merupakan awal munculnya Shopee *PayLater* dalam aplikasi Shopee meskipun belum diperkenalkan secara resmi oleh pihak Shopee, akan tetapi pada tahun itu sudah ada yang memanfaatkan fitur Shopee *PayLater* dalam bertransaksi dalam aplikasi Shopee.

Ada juga yang menggunakan fitur Shopee *PayLater* sudah 2 tahun, tepatnya tahun 2021.

Menggunakan Shopee *PayLater* sejak tahun 2022, menjadi jawaban terbanyak dari informan yang berhasil peneliti wawancara. Ada yang sudah menggunakan pada awal, pertengahan maupun akhir

tahun 2022. Di tahun 2022 pengguna Shopee *PayLater* dari hasil penelitian yang peneliti lakukan merupakan tahun yang menjadi puncak penggunaan Shopee *PayLater*.

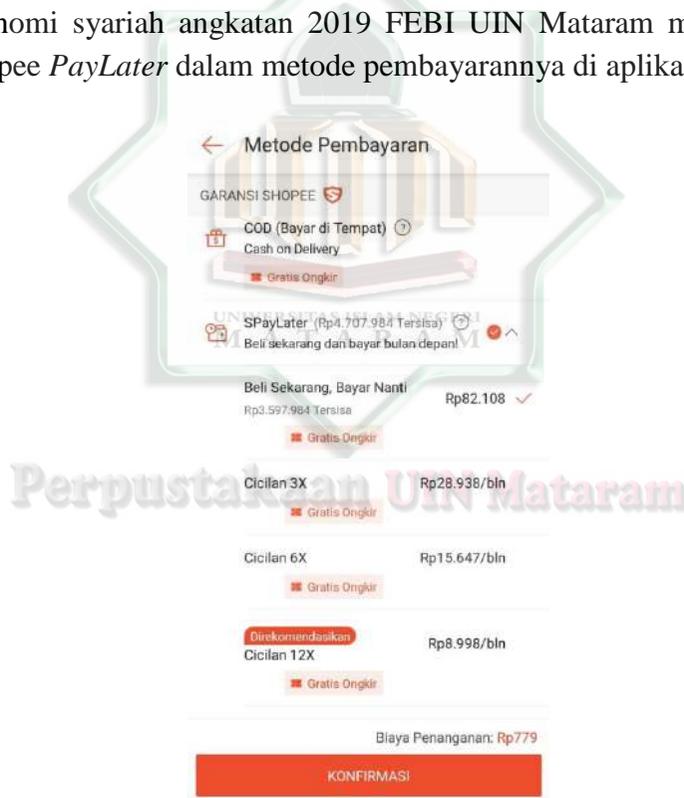
Sebagian mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram mulai mengenal dan menggunakan fitur Shopee *PayLater* semenjak tahun 2019, yang di mana pada Maret 2019 Shopee mulai menyediakan layanan *PayLater* untuk pengguna aplikasi Shopee, dan dari tahun ke tahun mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram semakin banyak yang mengenal dan menggunakan Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee. Puncaknya pada tahun 2022 pengguna Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram semakin meningkat.

Setiap orang memiliki penyebab maupun faktor yang berbeda-beda dalam melakukan sesuatu. Begitu juga dengan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram yang memiliki berbagai macam faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan fitur Shopee *PayLater* dalam bertransaksi pada aplikasi Shopee.

Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater* sangat beragam. Mulai dari uang atau *budget* yang dimiliki tidak mencukupi untuk membeli barang yang diinginkan, mendapatkan gratis ongkir (ongkos kirim) ketika menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya, memiliki usaha, sampai pembayarannya dapat dicicil sehingga mempermudah penggunaannya. Karena, konsep *PayLater* pada dasarnya adalah kartu kredit yang dikemas dengan cara yang lebih menarik dan keberadaan *Paylater* merupakan salah satu respon untuk memanfaatkan *habbit* konsumtif generasi milenial.¹³⁶ Ditambah lagi mahasiswa sangat dekat akan teknologi, sehingga mereka sangat mudah mendapatkan

¹³⁶ Sari Puji Rahayu, Masmira Kurniawati dan Gencar Candra Premananto. *Smile APP Marketing 4.0: Model & Aplikasi Praktis*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 22.

informasi-informasi yang sedang ramai digunakan oleh khalayak umum dan memicu mereka untuk mencoba serta menggunakannya. Hal tersebut yang menyebabkan *PayLater* khususnya pada aplikasi Shopee sangat di gandrungi oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, dibuktikan dengan setiap tahun pengguna Shopee *PayLater* semakin melonjak naik yang disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas. Akan tetapi, jika di tarik benang merahnya, maka faktor yang menyebabkan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan *fitur* Shopee *PayLater* yaitu karena tidak memiliki cukup uang untuk membeli produk yang diinginkan, hal tersebut yang menjadi faktor mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya di aplikasi Shopee.



Gambar 3.4
Menu metode pembayaran dalam Aplikasi Shopee
Sumber: Aplikasi Shopee

Membahas mengenai Shopee *PayLater* pasti tidak jauh dari cara penggunaan atau mekanisme penggunaan Shopee *PayLater*, dan setelah mendapatkan keterangan dari semua informan maka Mekanisme penggunaan Shopee *PayLater* yaitu mendaftarkan diri, memilih barang yang ingin dibeli, memilih voucher gratis ongkir, memilih metode pembayaran menggunakan Shopee *PayLater* dilanjut memilih jumlah cicilan yang ingin dipakai dan setelah itu baru *check out*.¹³⁷

Ada yang menjelaskan bahwa mekanisme penggunaan Shopee *PayLater* sangat mudah. Tahap pertama yaitu harus mendaftarkan diri yang berisi nama, NIK, alamat, foto menggunakan KTP, nama orang tua, nomor yang bisa dihubungi selain nomor pendaftar atau bisa disebut nomor penanggung jawab, setelah terdaftar setiap pengguna diberikan limit penggunaan Shopee *PayLater*. Ketika sudah memilih suatu barang dan ingin *check out*, pilih Shopee *PayLater* di bagian metode pembayaran, lalu memilih voucher gratis ongkir, setelah itu baru *check out*. Akan tetapi, hal tersebut belum terpotong limit yang dimiliki dan belum muncul total hutang atau tagihan Shopee *PayLater*, setelah barangnya diterima baru muncul total tagihan yang harus dibayarkan oleh pengguna di bulan depan atau pada saat waktu jatuh tempo, pemilihan jadwal jatuh tempo dipilih ketika di awal pendaftaran.¹³⁸

Ketika akan menggunakan Shopee *PayLater* hal pertama yang harus dilakukan yaitu mengaktifkan *fitur* Shopee *PayLater* dengan cara mendaftarkan diri dengan cara melengkapi data pribadi yang dibutuhkan, setelah berhasil mengaktifkan *fitur* Shopee *PayLater*, maka Shopee *PayLater* sudah bisa dipilih dalam metode pembayaran barang yang akan dipesan.¹³⁹

Mekanisme penggunaan Shopee *PayLater* yaitu jika ingin menggunakan Shopee *PayLater* harus mendaftar terlebih dahulu, setelah pihak Shopee menyetujui baru bisa menggunakan *fitur* Shopee

¹³⁷ Muhammad Ferdy Pratama, Yusron Khalid Himawan, Baiq Asnanik dan Wardiana, *Wawancara*, Mataram, 8-10 Januari 2023.

¹³⁸ Humaida Istimaiyah dan Feti Mae Kurniawati, *Wawancara*, Mataram, 8 dan 11 Januari 2023.

¹³⁹ Baiq Feby Mandalika dan Muhammad Faesal, *Wawancara*, 8-9 Januari 2023.

PayLater. Shopee *PayLater* terdapat minimum total belanjaan yang akan dibeli, jadinya sebelum melakukan *check out* pengguna harus memenuhi total belanja minimum terlebih dahulu, jika telah terpenuhi maka pengguna bisa memilih metode pembayaran menggunakan Shopee *PayLater* dan akan ditampilkan waktu pembayaran tagihan yang bisa dibayar bulan depan, cicilan 3 bulan sampai 12 bulan.¹⁴⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, di mana ada yang menjelaskan secara singkat dan ada juga yang menjelaskan secara terperinci mengenai mekanisme penggunaan Shopee *PayLater*. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mekanisme penggunaan Shopee *PayLater* yaitu berawal dari mengaktifkan fitur Shopee *PayLater* terlebih dahulu dengan cara mendaftarkan diri. Ketika melakukan pendaftaran akan diminta untuk mengisi identitas pribadi, seperti foto menggunakan KTP, alamat rumah, nama orang tua, nomor penanggung jawab, dan lain sebagainya. Setelah pendaftaran disetujui oleh pihak Shopee, pengguna bisa langsung berbelanja produk-produk yang ada di Shopee, dan memilih Shopee *PayLater* di dalam metode pembayarannya. Akan tetapi, di dalam Shopee *PayLater* terdapat limit penggunaan, jadinya total belanjaan tidak boleh melebihi limit yang diberikan oleh pihak Shopee, dan limit tersebut akan terus meningkat ketika pengguna sering menggunakannya. Mekanisme yang terakhir yaitu dengan menekan buat pesanan, maka barang yang dipesan akan disiapkan oleh penjualnya.

Setelah membahas mengenai mekanisme penggunaan Shopee *PayLater* maka yang selanjutnya yaitu mengenai, mekanisme pengembalian tagihan pada fitur Shopee *PayLater*. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, sebagian informan mengatakan bahwa mekanisme pengembalian tagihan pada fitur Shopee *PayLater* sangat mudah, dan ada pula dari informan yang mengatakan bahwa mekanisme pengembalian tagihannya dipersulit.

¹⁴⁰ Baiq Seftia Dwi Annisa, Sitti Nurma dan Hesti Gustriliani, *Wawancara*, 8-9 Januari 2023.

Mekanisme pengembalian dana ataupun pembayaran cicilan di Shopee *PayLater* yaitu tagihan akan dikirimkan oleh pihak Shopee 10 hari sebelum tanggal jatuh tempo. Setiap pengguna fitur Shopee *PayLater* memiliki tanggal jatuh tempo yang berbeda. Terdiri dari tanggal 25 yang dibayar paling lambat tanggal 5 setiap bulannya, tanggal 1 yang dibayar paling lambat tanggal 11 setiap bulannya, dan tanggal 15 yang dibayar paling lambat tanggal 25 setiap bulannya¹⁴¹, tanggal pembayaran tersebut dipilih sesuai dengan pilihan pengguna. Setelah mendapatkan kode pembayaran didalam fitur Shopee *PayLater*, lalu memilih metode pembayaran diantaranya transfer bank, Alfamart, Indomaret, dan ShoppePay, langkah yang terakhir yaitu dengan membayar menggunakan kode pembayaran melalui metode pembayaran yang dipilih.

Sebagian mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram tidak pernah telat dalam membayar tagihan yang ada di Shopee *PayLater*, dan sebagiannya lagi pernah telat dalam membayar tagihan atau melebihi waktu jatuh tempo pembayaran karena belum memiliki uang dalam pengembalian tagihannya, dan berakhir terkena bunga atas keterlambatan membayar tagihan tersebut.

Aplikasi belanja yang informan miliki hanya aplikasi Shopee sehingga informan tidak mengetahui kelebihan Shopee *PayLater* dibandingkan dengan fitur *PayLater* yang lain. Shopee *PayLater* telah diawasi langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) jadinya informan merasa aman menggunakan Shopee *PayLater*. Informan merasa bahwa kelebihanya terletak di pengguna Shopee *PayLater* bisa menyicil pembayaran sehingga bisa meringankan setiap pengguna. Proses pembayarannya mudah dan selalu mendapatkan *free* ongkir (ongkos kirim) jika menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya. Bisa membayar tagihan di bulan depan, pengguna juga bisa membayar dengan menyicil tagihan, bunganya

¹⁴¹“[SPayLater – Pembayaran] Bagaimana Prosedur Pembayaran Menggunakan SPayLater”, dalam [https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-\[SPayLater---Pembayaran\]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater%3F](https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-[SPayLater---Pembayaran]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater%3F), diakses pada 24 Januari 2023, pukul 18.30.

yang tidak terlalu banyak, dan memakai Shopee *PayLater* itu mudah pembayarannya maupun cara memakainya.

Jadinya, kelebihan dari Shopee *PayLater* dibandingkan dengan *PayLater* yang lain yaitu, bisa melakukan cicilan sampai dengan 12x, suku bunga yang relatif ringan sehingga bisa meringankan penggunaannya, biaya penanganannya sangat rendah, dan dapat memilih tanggal jatuh tempo sesuai dengan kebutuhan.

Setelah melakukan wawancara dengan informan, peneliti menemukan bahwa ada sebagian informan yang mengatakan bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, ada juga yang tidak mengetahui pasti tentang hukum Islam yang terdapat dalam transaksi Shopee *PayLater*, dan ada juga yang mengatakan bahwa transaksi Shopee *PayLater* tidak termasuk ke dalam transaksi riba.

Di dalam rukun dan syarat sah *qardh* pada pelaksanaan transaksi Shopee *PayLater*, maka tidak ada hal yang bertentangan serta sudah memenuhi rukun dan syarat sah *qardh*. Dalam Shopee *PayLater* terdapat 4 jenis tagihan pembayaran, yaitu 1 bulan (Beli Sekarang, Bayar Nanti), 3x cicilan dalam 3 bulan, 6x cicilan dalam 6 bulan, dan 12x cicilan dalam 12 bulan atau 1 tahun. Untuk jenis tagihan pembayaran 1 bulan (Beli Sekarang, Bayar Nanti) tidak dikenakan bunga (bunga 0%), sedangkan untuk jenis tagihan pembayaran 3x cicilan dalam 3 bulan, 6x cicilan dalam 6 bulan, dan 12x cicilan dalam 12 bulan atau 1 tahun akan dikenakan bunga sebesar 2,95% perbulannya. Namun, terdapat biaya tambahan yaitu biaya penanganannya sebesar 1%. Biaya tambahan dan bunga tersebut dicantumkan di awal akad dan digabungkan dengan jumlah transaksi atau tagihan yang harus dibayar oleh pembeli. Hal ini tidak diperbolehkan dalam hukum Islam, karena termasuk ke dalam kategori riba.¹⁴²

Dapat ditarik benang merahnya yaitu Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba, karena terdapat bunga atau kelebihan jumlah yang dibayarkan dari besaran pokok yang dipinjam ketika melakukan transaksi belanja. Dalam istilah hukum Islam, riba

¹⁴² Agisni Maulina Solihin, *et. al.*, "Analisis Transaksi Shopee PayLater dalam Perspektif Hukum Islam", *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No. 4, Oktober 2022, hlm. 287.

berarti tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan peminjam untuk melakukan pembayaran selain jumlah uang yang dikembalikan kepada pemberi pinjaman pada hari pinjaman dilunasi.¹⁴³

Untuk membedakan mana tambahan yang termasuk riba atau tindakan terpuji. Para *fugaha* menjelaskan, tambahan pembayaran utang yang termasuk riba jika hal itu disyaratkan pada waktu akad. Ini menandakan bahwa seseorang hanya mau memberikan pinjaman dengan syarat ada tambahan dalam pengembaliannya, hal tersebut merupakan tindakan yang tercela karena ada kezaliman dan pemerasan. Adapun tambahan yang terpuji itu tidak dijanjikan pada waktu akad. Tambahan itu diberikan oleh orang yang berutang ketika ia membayar yang sifatnya tidak mengikat hanya sebagai tanda rasa terima kasih kepada orang yang telah memberikan pinjaman kepadanya.¹⁴⁴

Informan yang berpendapat bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam riba, akan tetapi mereka masih tetap menggunakannya karena Shopee *PayLater* memudahkan dalam berbelanja ataupun memenuhi kebutuhan mereka ketika tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli berbagai macam kebutuhan.

Hal tersebut semakin membuktikan bahwa generasi sekarang mengalami *hedonic motivations*. Penggunaan teknologi dipengaruhi secara signifikan oleh *hedonic motivations*, itu terjadi ketika pengguna termotivasi untuk tetap menggunakan layanan karena manfaat dan fitur yang ditawarkannya. Motivasi ini disebut sebagai *hedonic motivations* karena menyebabkan pengguna merasa senang selama menggunakan layanan teknologi.¹⁴⁵ Oleh karena itu, mereka tetap menggunakan Shopee *PayLater* meskipun termasuk ke dalam transaksi riba, supaya kebutuhan mereka tetap terpenuhi meskipun tidak memiliki cukup biaya untuk melakukannya.

¹⁴³ Abdul Rahman Ghazaly, *et. al.*, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet. ke-1, hlm. 217.

¹⁴⁴ Abdul Rahman Ghazaly, *et. al.*, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet. ke-1, hlm. 219.

¹⁴⁵ Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran PayLater”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6 No. 1, 2022, hlm. 1970

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Shopee *PayLater* telah menjadi *trend* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram, terbukti dengan setiap tahun angka pengguna Shopee *PayLater* bertambah semakin pesat. Dimulai pada tahun awal kemunculan Shopee *PayLater* di dalam *platform* Shopee yaitu tahun 2019 mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram telah menggunakan Shopee *PayLater* sebanyak 5,7%, penggunaan berawal dari tahun 2020 sebesar 11,4%, pada tahun 2021 sebesar 30,0%, dan pada tahun 2022 penggunaan fitur Shopee *PayLater* di kalangan mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram bertambah sebesar 52,9% dan hal yang mempengaruhi itu terjadi karena mahasiswa sendiri tidak terlepas dari *gadget* yang menyebabkan mereka mendapatkan informasi secara mandiri terkait *trend* yang sedang ramai dibicarakan maupun digunakan masyarakat.
2. Penyebab mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater* sangat beragam. Mulai dari uang atau *budget* yang dimiliki tidak mencukupi untuk membeli barang yang diinginkan, mendapatkan gratis ongkir (ongkos kirim) ketika menggunakan Shopee *PayLater* dalam metode pembayarannya, memiliki usaha, sampai pembayarannya dapat dicicil sehingga mempermudah penggunaannya.

B. Saran

1. Untuk masyarakat secara umum, sebaiknya sebelum melakukan atau mengambil tindakan tentang sesuatu hal, terlebih dahulu mencari tahu bagaimana dampak atau akibat yang akan ditimbulkan dari tindakan tersebut. Agar tidak mendatangkan kerugian untuk diri pribadi
2. Untuk aplikasi Shopee, untuk membuat sebuah transaksi yang tidak akan merugikan bagi penggunanya. Contohnya saja seperti pengambilan bunga ketika tagihan di Shopee *PayLater* jatuh tempo.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal, Skripsi

- Abdul Rahman Ghazaly, *et. al.*, *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, cet. ke-1.
- Adinda Putri Fauziah dan Natasya Diva Naomi, “Fenomena Belanja *Online*: Kasus Penggunaan Fitur Shopee *PayLater* (Studi Kasus pada 4 Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Jakarta 2020)”, *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, Vol. 2, No. 2, Desember 2022, hlm. 31-45.
- Agisni Maulina Solihin, *et. al.*, “Analisis Transaksi Shopee *PayLater* dalam Perspektif Hukum Islam”, *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No. 4, Oktober 2022, hlm. 284-288.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2028, cet. ke-1.
- Daeng Naja. *Dosa Riba Notaris*. Jawa Timur: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Harun. *Fiqh Muamalah*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2017.
- Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019, cet. ke-1.
- Iin Emy Prastiwi dan Tira Nur Fitria. “Konsep *Paylater* Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 425-432.
- Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah*, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2022, cet. ke-1.
- Luvi Anisah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Website* dan Aplikasi Shopee Untuk Berbelanja *Online* pada Mahasiswa Universitas Sanata Dharma”. *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2019.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015, cet. ke-1.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.

- Mercia Karina, dkk, *Gen Z Insights: Perspective on Education*, Surakarta: UNISRI Press, 2021, cet. ke-1.
- Mohammad Aldrin Akbar dan Sitti Nur Alam, *E-Commerce Dasar Teori Dalam Bisnis Digital*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020, cet. ke-1.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Nurul Huda dan Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana, 2010
- Oni Sahroni. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Republika Penerbit, 2020.
- Rahmatika Sari, “Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 7, No. 1, 2021, hlm. 44-57.
- Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Sarfilianty Anggiani, *Kewirausahaan: Pola Pikir, Pengetahuan, dan Keterampilan*, Jakarta: Pranamedia Group, 2018, cet. ke- 1.
- Sari Puji Rahayu, Masmira Kurniawati dan Gencar Candra Premananto. *Smile APP Marketing 4.0: Model & Aplikasi Praktis*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Supiana, “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Tentang Praktik Peminjaman Uang dari Shopee Pinjam pada Aplikasi Shopee”.*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2022.
- Tety Nur Bayti, Desi Ariani, dkk, *Gagasan Millenial & Generasi Z Untuk Indonesia Emas 2045*, Atambua Barat: Fianosa Publishing (Yayasan Nusa Timur), 2020, cet. ke-1.
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Vita Hasna Izdi Amelia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur SPayLater pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Konsumtif”. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2021.
- Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 1968-1977.

Website

- Alvina Vivian, “10 Rekomendasi Aplikasi PayLater Terbaik Tahun 2022”, dalam <https://www.ekrut.com/media/apa-itu-paylater>, diakses pada 10 Januari 2023, pukul 10.20.
- Irvindya, “Inilah 5 Fakta Tentang Cicilan Shopee PayLater Yang Perlu Kamu Ketahui”, dalam <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/fakta-tentang-cicilan-shopeepaylater-yang-perlu-kamu-ketahui/amp/>, diakses pada 14 Desember 2022, pukul 19.10.
- It, “Ingin Tahu Cara Kredit di Shopee? Ini Cara Mengaktifkan Shopee PayLater!”, dalam <https://shopee.co.id/inspirasi-shopee/cara-menggunakan-shopeepaylater-di-shopee/>, diakses tanggal 6 Januari 2023, pukul 21.43.
- Marsya Nabila, “Produk PayLater”, dalam <https://dailysocial.id/post/shopee-paylater>, diakses pada 9 Januari 2023, pukul 09.07.
- “[SPayLater – Pembayaran] Bagaimana Prosedur Pembayaran Menggunakan SPayaLater”, dalam [https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-\[SPayLater---Pembayaran\]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater%3F](https://help.shopee.co.id/portal/article/73455-[SPayLater---Pembayaran]-Bagaimana-prosedur-pembayaran-menggunakan-SPayLater%3F), diakses pada 24 Januari 2023, pukul 18.30.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, “Shopee”, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Shopee>, diakses tanggal 7 Januari 2023, pukul 01.10

Wawancara

- Baiq Asnanik, Mataram: 9 Januari 2023.
- Baiq Feby Mandalika, Mataram: 9 Januari 2023.
- Baiq Seftia Dwi Annisa, Mataram: 9 Januari 2023.
- Fetti Mae Kurniawati, Mataram, 8 Januari 2023.
- Hesti Gustriliani, Mataram: 8 Januari 2023.
- Muhammad Faesal, Mataram, 8 Januari 2023.
- Muhammad Ferdy Pratama, Mataram, 8 Januari 2023
- Humaida Istimaiyah, Mataram, 11 Januari 2023.
- Sitti Nurma, Mataram: 9 Januari 2023.
- Wardiana, Mataram, 10 Januari 2023.
- Yusron Khalid Himawan, Mataram: 9 Januari 2023.



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1: Angket (Kuesioner) Penelitian

(Untuk Mengetahui *Trend* Penggunaan Shopee *PayLater* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.....

Perkenalkan saya Dewi Sekar Netra Munajati yang merupakan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah kelas A dan sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (Skripsi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *trend* penggunaan shoope di kalangan mahasiswa. Seluruh data yang diberikan akan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan demikian, saya meminta bantuan Anda untuk mengisi beberapa pertanyaan di bawah, dengan ciri-ciri responden sebagai berikut:

Ciri-ciri responden untuk penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2019 FEBI UIN Mataram
2. Telah menggunakan *fitur* Shopee *PayLater*

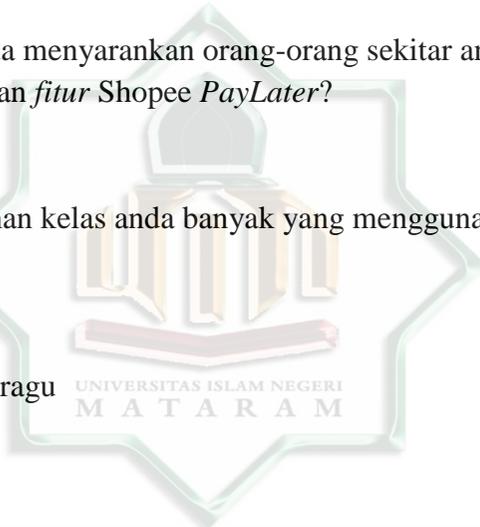
Oleh karena itu, untuk Anda yang memenuhi ciri-ciri di atas untuk membantu mengisi beberapa pertanyaan di bawah, yang terdiri dari 7 buah pertanyaan.

Atas ketersediaan dan partisipasi Anda, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. Nama lengkap
2. Kelas
 - a. A
 - b. B
 - c. C
 - d. D
 - e. E
 - f. F
3. Sudah berapa lama anda menggunakan *fitur* Shopee *PayLater*, semenjak tahun?
 - a. 2019
 - b. 2020

- c. 2021
 - d. 2022
4. Darimana anda mengetahui dan memahami tentang *fitur* Shopee *PayLater*?
- a. Media sosial
 - b. Aplikasi Shopee
 - c. Keluarga
 - d. Teman
5. Apakah anda menyukai *fitur* Shopee *PayLater*?
- a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda menyarankan orang-orang sekitar anda untuk menggunakan *fitur* Shopee *PayLater*?
- a. Ya
 - b. Tidak
7. Apakah teman kelas anda banyak yang menggunakan *fitur* Shopee *PayLater*?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2: Pedoman Wawancara Penelitian

(Untuk Mengetahui Penyebab Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram menggunakan Shopee *PayLater*)

1. Darimana anda mengetahui tentang adanya Shopee *PayLater*?
2. Sejak kapan anda menggunakan Shopee *PayLater*?
3. Apa yang menyebabkan anda menggunakan Shopee *PayLater*?
4. Bagaimana mekanisme penggunaan Shopee *PayLater*?
5. Bagaimana mekanisme pengembalian dana atau pembayaran tagihan pada Shopee *PayLater*?
6. Apakah anda pernah telat dalam membayar tagihan di Shopee *PayLater*?
7. Apa kelebihan dari Shopee *PayLater* dibandingkan dengan *PayLater* yang lain?
8. Bagaimana tanggapan anda mengenai Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba?
9. Mengapa anda tetap menggunakan Shopee *PayLater*, sedangkan anda berpendapat bahwa Shopee *PayLater* termasuk ke dalam transaksi riba?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3: Wawancara dengan Informan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dewi Sekar Nrtra Munajati
Tempat, Tanggal Lahir : Pejarakan, 9 Juli 1999
Alamat Rumah : Jl. Lestari Pejarakan
Nama Ayah : Imran Maklum
Nama Ibu : Zuhaeriyah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN 24 Ampenan (2012)
2. SMP/MTs., tahun lulus : SMPN 15 Mataram (2015)
3. SMA/SMK/MA : SMAN 7 Mataram (2018)

C. Hobi

Design, fotografi, videografi, olahraga, dan berbisnis.

D. Pengalaman Organisasi

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), English Study Club (ESC), Kelompok Study Pasar Modal (KSPM), dan Sedekah For Yatim Mataram (SFY Mataram).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 5 April 2023

Dewi Sekar Netra Munajati



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:952/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/04/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

DEWI SEKAR NETRA MUNAJATI

190501039

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

TREND PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
EKONOMI SYARIAH FEBI UIN MATARAM

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

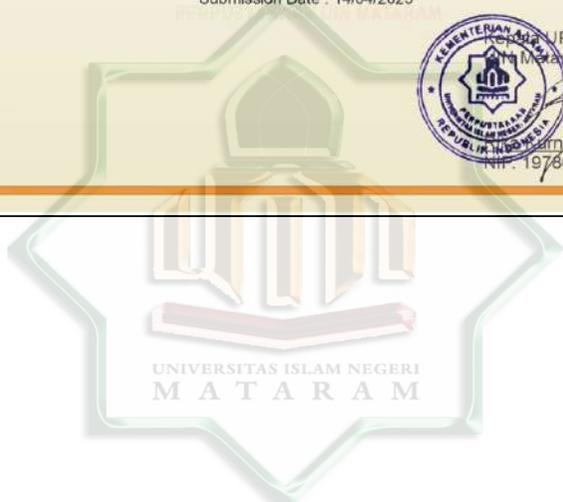
Similarity Found : 8 %

Submission Date : 14/04/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Arnjawaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Nomor : 03.01/V/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, saya mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada:

Nama : Dewi Sekar Netra Munajati
NIM : 190501039
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Trend Penggunaan Shopee Paylater di Kalangan Mahasiswa
Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN Mataram

Berkenaan dengan itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian yang saya lakukan berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 5 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Dewi Sekar Netra Munajati

Perpustakaan UIN Mataram